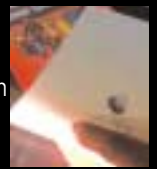


Tais Timor

Dwimingguan diterbitkan dalam bahasa Tetun, Inggris, Portugis dan Bahasa Indonesia dan diedarkan secara cuma-cuma

DALAM
EDISI INI

9 Pemotongan
Pita



6 Pencatatan
Sipil



Photo by OCP/UNTAET

Selamat datang kembali di kampung halaman dan Selamat Hari Paskah!

Lebih dari 600 pengungsi tiba di pelabuhan Dili dari Kupang, Timor Barat pada awal Maret. Sebagian besar pengungsi tersebut diharapkan akan memenuhi panggilan tradisi dan kembali ke kampung halaman mereka dalam perayaan Paskah yang merupakan waktu kelahiran kembali dan pembaharuan. Lebih dari sejumlah kecil pengungsi, seperti di dua pria di kanan, kembali dengan membawa beberapa ekor ternak.



Timor Lorosae menetapkan Undang-Undang Pemilihan Umum yang baru

Pengesahan ketentuan yang bersejarah

Pada 13 Maret 2001, Dewan Nasional yang diketuai oleh Ketua Dewan Nasional Xanana Gusmao, telah mengesahkan suatu ketetapan baru mengenai pemilihan Dewan Konstituante yang akan menyiapkan Konstitusi untuk Timor Timur yang Merdeka dan demokratis. Ketetapan tersebut didukung oleh 17 anggota tanpa adanya penolakan sedangkan lima anggota lainnya abstain. Dewan Konstituante yang terpilih itu nantinya akan membutuhkan waktu 90 hari untuk menyiapkan dan mengesahkan sebuah Undang-Undang Dasar.

Ketetapan tersebut juga menetapkan jumlah wakil Dewan Konstituante yang dipilih; Komisi Pemilihan Umum indepen-

den dengan wewenang eksklusif dalam bidang pemilihan umum yang akan bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan proses pemilihan umum tersebut dan ketentuan bagi pendaftaran partai-partai politik dan kriteria calon peserta pemilihan umum yang memenuhi persyaratan.

Proses Pemilihan Umum

Apakah tujuan dari penyelenggaraan pemilihan umum tersebut?
Para pemilih akan memilih Dewan Konstituante yang terdiri atas 88 anggota.

Apakah peran Dewan Konstituante?

Dewan Konstituante akan merumuskan dan menetapkan Undang-Undang Dasar (Konstitusi) bagi Timor Timur yang merdeka dan demokratis.

Bagaimanakah ke 88 anggota Dewan Konstituante tersebut dipilih?

Ke 88 anggota Dewan Konstituante tersebut dipilih sebagai berikut:

- Seorang wakil distrik dari seluruh 13 distrik di Timor Timur; calon yang memperoleh suara terbanyak di sebuah distrik akan dilantik dan
- 75 wakil-wakil nasional yang dilantik berdasarkan daftar perwakilan proporsional seluruh negeri. Partai politik akan memenangkan kursi sesuai dengan porsi suara yang diperoleh untuk perwakilan nasional.

Siapakah yang berhak untuk memberikan suara dalam pemilihan umum?

Angkatan Pertahanan Timor Timur didirikan

Pada 1 Februari 2001 FALINTIL dibubarkan dan setelah itu Angkatan Pertahanan Timor Timur dibentuk. Ini adalah sebagian dari informasi latar belakang mengenai transisi tersebut.

Apakah pembentukan Angkatan Pertahanan Timor Timur berarti berakhirnya riwayat FALINTIL?

Tidak, sama sekali hal ini tidak berarti berakhirnya riwayat FALINTIL. Malahan ini adalah metamorfosis FALINTIL menjadi sesuatu yang baru dan modern. FALINTIL akan menjadi unsur inti dari Angkatan Pertahanan yang baru tersebut. Dari 650 pria yang diseleksi untuk membentuk batalion pertama Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e tersebut, kesemuanya berasal dari jajaran FALINTIL. Panglima FALINTIL, Taur Matan Ruak akan menjadi Panglima pertama Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e. Yang penting diingat adalah bahwa FALINTIL sama sekali tidak akan hilang. FALINTIL telah memainkan peran yang terlalu penting dalam perjuangan bagi kebebasan Timor Timur untuk dilupakan begitu saja. Peralihan FALINTIL ke dalam Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e tersebut berarti FALINTIL akan tetap memainkan peran yang penting dalam pertahanan Timor Timur yang merdeka.

Lanjut ke halaman 3

DALAM TERBITAN INI

- 2 Tanah dan Properti
- 3 Irigasi Manatuto
- 3 Hari Wanita Internasional
- 4 Berita PTTT
- 6 Jadwal Televisiun Timor Lorosa'e
- 7 Jadwal Radio UNTAET
- 7 Penghematan Listrik
- 8 Berita Singkat
- 9 Tiu tentang Korupsi
- 10 Suara Timor Lorosae Transisi FALINTIL ke FDTL

Lanjut ke halaman 11



Menjawab Pertanyaan tentang Pertanahan dan Properti di Timor Lorosae

Mengapa pertanahan merupakan masalah penting di Timor Lorosae?

Sejarah penjajahan dan pendudukan di Timor Lorosae telah menyebabkan lapisan hak atas tanah yang sangat rumit dan kadangkala bertentangan. Selama kejadian pada bulan September 1999 kebanyakan arsip pertanahan dihancurkan beserta kebanyakan rumah dan infrastruktur. Lagi pula, sistem pengadilan perlu dibangun kembali.

Hal tersebut telah menyebabkan banyak ketidakpastian. Unit Tanah & Benda telah berkonsultasi dengan bermacam-macam sektor masyarakat Timor Lorosae mengenai masalah pertanahan di Timor Lorosae. Berdasarkan konsultasi dan pengalaman kami dapat disimpulkan bahwa tiadanya penegasan hak atas tanah telah menimbulkan beberapa dampak negatif, termasuk:

- Penempatan liar meningkat karena tidak ada sistem untuk menegaskan siapa pemilik sebenarnya;
- Penipuan yang berkaitan dengan tanah meningkat, termasuk tuntutan palsu atas tanah, pemungutan uang sewa untuk tanah oleh pihak yang bukan pemiliknya, penjualan tanah oleh pihak yang bukan pemiliknya;
- Pengusaha dan penanam modal segan menanam modal untuk memperbaiki bangunan atau menjalankan perusahaan kalau tidak ada jaminan bahwa mereka tidak diusir di kemudian hari;
- Sebagai akibat keseganan para penanam modal untuk membangun kegiatan rekonstruksi sangat terbatas. Demikian pula dengan para pemilik tanah yang segan mengeluarkan biaya untuk merahabilitasi rumahnya;
- Kesenjangan sosial makin meningkat di masyarakat karena hak atas tanah tidak diakui.

Apa yang dilakukan oleh Administrasi Transisi untuk menghadapi masalah tersebut?

Melalui proses konsultasi luas yang dilaksanakan selama bulan Mei, Juni dan Juli 2000 Unit Tanah & Benda mengembangkan berbagai usulan dan rancangan regulasi untuk menanggulangi ketidakpastian tentang hak atas tanah serta penempatan liar di Timor Lorosae.

Hal tersebut diserahkan kepada Subpanitia Tanah dan Benda di Kabinet. Subpanitia tersebut mengadakan beberapa rapat yang menghasilkan suatu kebijakan tentang pertanahan. Kebijakan tersebut akan disampaikan dan dirundingkan oleh Dewan Nasional selama tiga bulan pertama tahun 2001.

Mengenai kebijakan Kabinet, delapan fungsi telah diberikan kepada Unit Tanah & Benda sebagai berikut:

- memberikan persetujuan penggunaan sementara untuk membuktikan penggunaan bangunan;
- menyelesaikan sengketa yang berhubungan dengan penggunaan sementara;
- mendaftarkan tuntutan hak atas tanah, tapi tidak mendaftarkan hak;
- menetapkan jangka waktu untuk penyerahan tuntutan atas tanah yang berlangsung sampai dengan masa independen, serta mengadakan program sosialisasi masyarakat;
- mengembangkan database nasional tunggal yang memuat tuntutan atas tanah;
- mengembangkan sebuah mekanisme guna memberi jaminan kepada para penanam modal, misalnya sebuah regulasi yang memberikan persetujuan penggunaan sementara untuk jangka waktu yang lebih panjang (misalnya 20 tahun) atas tanah yang tidak dapat disengketakan (misalnya tanah milik negara);

- mengadakan debat nasional tentang masalah tanah dengan menyediakan contoh dan cara penyelesaian serupa dari luar negeri; dan
- memperkuat kemampuan warga Timor Lorosae agar dapat menyelesaikan sengketa di tingkat masyarakat.

Dalam rangka memenuhi fungsi-fungsi yang tersebut di atas, Unit Tanah & Benda telah mengembangkan program dengan tujuan sebagai berikut: Rehabilitasi Arsip Pertanahan, Mengembangkan Sistem untuk Menerima Tuntutan atas Tanah, Pembuatan peta kadaster Timor Lorosae, Pembuatan Petunjuk Prosedur bagi Pengurusan Tanah, Pemberdayaan Kemampuan di Kantor Nasional dan Distrik (termasuk di bidang pemetaan, penyelesaian sengketa, penilaian bangunan dan pengukuran) dan Hubungan Masyarakat.

Banyak arsip di Kantor Pendaftaran Tanah Timor Lorosae telah hancur. Apakah ini berarti bahwa orang telah kehilangan hak atas tanahnya?

Selama zaman Portugal, sekitar 2000 bidang tanah didaftar secara resmi. Selama pendudukan Indonesia, sekitar 40 000 bidang didaftar secara resmi. Pendaftaran tersebut biasanya dilakukan di daerah perkotaan, sementara di daerah pedesaan tanah diurus melalui sistem adat yang tidak ditulis.

Walaupun kebanyakan arsip resmi telah hancur, orang tidak kehilangan haknya. Namun sangat sulit untuk menentukan siapa yang pemilik sebenarnya. Sehingga sangat penting untuk melaksanakan suatu mekanisme guna memutuskan siapa pemilik sebenarnya atas bidang-bidang tanah secara adil dan tidak berat sebelah.

Mengapa Unit Tanah & Benda mendaftarkan tuntutan tanah tetapi tidak mendaftarkan hak?

Kabinet telah memutuskan bahwa ketetapan tentang kepemilikan tanah seharusnya tidak dirumus sebelum terdirinya pemerintahan yang dipilih secara demokratis di Timor Lorosae merdeka. Keputusan kabinet tersebut adalah sebagian dari kebijakan yang akan dibahas oleh Dewan Nasional selama tiga bulan pertama tahun 2001.

Dalam rangka menyiapkan ajudikasi hak atas tanah pada masa depan, Unit Tanah & Benda sedang menyusun kembali arsip pertanahan. Sebagian dari proses tersebut adalah penerimaan tuntutan atas tanah.

Apakah saya diwajibkan mengajukan tuntutan atas tanah saya sendiri?

Proses tuntutan tanah bersifat sukarela. Sebaiknya Anda sendiri yang mengambil keputusan tentang manfaatnya mengajukan tuntutan atas tanah milik Anda. Bagi orang yang masih tinggal di atas tanah miliknya dan hak miliknya tidak diperbantahkan oleh pihak lain, mungkin dianggap tidak bermanfaat atau tidak penting. Tetapi, mengingat bahwa Unit Tanah & Benda tidak dapat mendaftarkan hak atas tanah pada kantor pendaftaran, justru orang yang ingin mendaftar atau menegaskan haknya dapat mendaftarkan tuntutan.

Mengajukan tuntutan atas tanah Anda sangat penting jika sedang ditempati oleh pihak lain tanpa izin atau ada pihak yang menuntut tanah sebagai miliknya. Menurut Kabinet, para penuntut seharusnya diberikan jangka waktu yang layak untuk mengajukan tuntutannya sebelum tuntutannya diselidiki dan diputuskan. Pendaftaran tuntutan Anda oleh Unit Tanah & Benda dapat memudahkan penyelesaian tuntutan Anda oleh instansi yang berwenang pada masa depan.

Bagaimana saya mengajukan tuntutan atas tanah?

Anda bisa mengajukan tuntutan dengan mendatangi kantor, dengan mengutus seorang wakil atau lewat pos.

Salinan dokumen atau pernyataan yang dianggap sebagai bukti kepemilikan tanah dapat dikirim beserta surat pengantar kepada "Untuk Perhatian: Land Claims, National Land and Property Unit, Fomento Building, Dili". Anda, atau wakilnya, dapat mendatangi Kantor Nasional Unit Tanah & Benda (di alamat yang tersebut di atas) dan berbicara dengan salah satu petugas tuntutan tanah. Anda dilayani dalam bahasa Inggris, Indonesia, Tetum atau Portugal. Kalau Anda tidak berkenan mendatangi kantor nasional, para petugas Tanah & Benda di distrik dapat membantu menyampaikan tuntutan Anda kepada kantor nasional.

Jika tuntutan Anda sudah didaftar, surat tanda terima yang menguraikan kerincian tuntutan Anda akan dikirimkan. Barangkali pembuktian lebih lanjut kelak dibutuhkan dan penyelidikan diadakan. Kalau ditemukan seseorang membuat tuntutan palsu atau menyampaikan bukti yang palsu, dikenakan sanksi menurut hukum yang berlaku.

Bagaimana kalau ada pihak lain yang menuntut atas tanah yang sama?

Kedua tuntutan didaftar oleh Unit Tanah & Benda. Pada masa depan pihak-pihak yang menyatakan diri sebagai pemilik dimohon membuktikan apa yang dituntut olehnya. Selanjutnya sebuah keputusan ditetapkan dan, jika perlu, dapat ditenggakan oleh polisi.

Siapa yang mengambil keputusan tentang kepemilikan tanah?

Belum diketahui dengan pasti tentang siapa yang mengambil keputusan.

Pengadilan Distrik dapat mendengar kasus pertanahan tetapi sampai sekarang belum mulai. Maka, kayaknya masih lama sampai keputusan diambil tentang siapa yang memiliki tanah. Yang mengambil keputusan harus memikirkan hukum mana yang berlaku dan apakah pihak penuntut dapat membuktikan tanah miliknya berdasarkan hukum tersebut.

Pemerintah, khususnya Pemerintah Timor Lorosae setelah pemilihan umum, dapat merumuskan undang-undang baru tentang ketentuan bagi para pemilik tanah di Timor Lorosae.

Apakah tanah saya boleh dijual atau disewa kepada pihak lain?

Telah terjadi beberapa kasus jual-beli tanah di Timor Lorosae, walaupun persetujuan jual-beli tidak bisa didaftar secara resmi. Maka baik pihak penjual maupun pihak pembeli mengambil risiko.

Di kemudian hari, boleh jadi bahwa pihak yang menjual tanah bukan pemilik sebenarnya. Dalam hal tersebut pemilik sebenarnya bisa menuntut pihak pembeli di Pengadilan. Selanjutnya pihak penjual dapat diharuskan membayar ganti kerugian serta dikenakan hukuman.

Sama dengan hal di atas, persetujuan sewa juga merupakan risiko.

Lanjut ke halaman 3



Terbatasnya hak milik tanah yang pasti di Dili memunda upaya-upaya lanjut untuk membangun kembali sebagian besar rumah di sekitar ibu kota ini.

Falintil sambungan dari halaman 1



Photo by OCP/UNTAET

Berkembang dengan perjalanan waktu, metamorfose FALINTIL menjadi sesuatu yang baru dan modern - Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e

Kalau begitu, mengapakah nama FALINTIL itu tidak dipertahankan saja?

Keputusan telah diambil untuk menamakan militer negeri ini dengan nama Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e. FALINTIL telah memainkan peran pembebasan untuk memperoleh kemerdekaan bagi Timor Timur. Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah sebuah "Angkatan Pertahanan" dan akan menjadi angkatan darat yang konvensional bukan suatu gerakan gerilya. Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e akan mempunyai misi yang baru dan karena misi yang baru itulah, maka telah ditetapkan nama yang baru. Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e akan mempertahankan Timor Timur, rakyat dan wilayahnya dan bukan memperjuangkan kebebasan. Secara lebih eksplisit, tugas Angkatan Pertahanan ini pada masa yang kan datang adalah untuk mengalahkan serangan, menahan agresor dan memperlambat dan melecehkan pihak yang melakukan invasi hingga bantuan dari luar tiba; juga untuk mendukung Pemerintah bila terjadi bencana alam dan keadaan darurat lainnya.

Bagaimanakah Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e beroperasi dalam konteks sebuah negara demokratis yang modern?

Kabinet Transisional dan Dewan Nasional telah menyetujui peraturan yang menjelaskan tentang organisasi dan tanggung jawab Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e. Suatu basis legislatif penting bagi berfungsinya dengan tepat sebuah angkatan pertahanan yang modern. Dasar legislatif ini memberikan kedudukan hukum dan pengakuan dalam masyarakat akan sebuah angkatan pertahanan dan juga dengan jelas menunjukkan bahwa militer itu tunduk pada ketentuan hukum. Seperti halnya dalam suatu negara demokrasi, peraturan itu menjelaskan tentang keutamaan pemerintah sipil yang statusnya berada di atas komando dan kendali angkatan pertahanan. Selama Pemerintahan Peralihan ini, Administrator Transisional akan mempunyai kekuasaan untuk mengangkat dan memecat Panglima Angkatan Pertahanan. Ia juga mengangkat perwira-perwira Angkatan tersebut.

Bagaimanakah Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e ini berintegrasi dengan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa? Menurut Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa 1272, Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa

mempunyai tanggung jawab tunggal bagi mewujudkan keamanan di Timor Timur. Hal ini tidak akan berubah selama berlakunya mandat UNTAET. Perwira penghubung FALINTIL telah bekerjasama dengan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa karena mereka mengetahui medan dengan baik. Kerjasama seperti ini akan berlanjut antara Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e dengan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa. Akan tetapi Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa itu tidak akan bertahan di Timor Timur untuk selama-lamanya. Setelah Timor Timur merdeka dan mandat UNTAET berakhir, maka pengaturan lainnya perlu dibuat untuk mewujudkan keamanan Timor Timur hingga Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e siap untuk mengambil alih peran ini.

Sasaran akhir adalah untuk mengembangkan angkatan pertahanan nasional yang dapat mewujudkan keamanan Timor Timur dengan cara yang dapat diandalkan. Pembentukan Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah langkah pertama ke arah perwujudan tujuan ini. Setelah suatu studi independen dilakukan oleh King's College of London, maka opsi yang diterima oleh pimpinan Timor Timur dan UNTAET adalah pembentukan sebuah angkatan infantri ringan terdiri atas 1500 pasukan reguler dan 1500 pasukan cadangan. Batalion pertama dengan 650 pasukan reguler direkrut dari jajaran FALINTIL. Mereka telah mulai menjalankan pelatihan. Kekuatan penuh sebanyak 1500 pasukan reguler dan 1500 pasukan cadangan diharapkan akan dicapai menjelang 2003-2004.

Pengelolaan dan pengawasan langsung Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e akan dilaksanakan oleh Kantor Pengembangan Angkatan Pertahanan. Kantor tersebut kini ditangani oleh staf internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa dan penasihat asal Portugal dan Australia. Angkatan Pertahanan ini diharapkan akan segera merekrut staf sipil dalam upayanya untuk menyediakan bagi pemerintahan mendatang warga Timor Timur yang mempunyai keahlian dalam bidang tugas manajemen dan kebijakan.

Apa yang akan terjadi pada anggota FALINTIL yang tidak terpilih menjadi anggota Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e?

Anggota FALINTIL yang tidak bergabung dengan Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e tidak akan disisihkan. UNTAET bekerjasama dengan Bank Dunia, USAID dan IOM kini sedang melaksanakan rencana yang dikenal dengan nama FALINTIL Reinsertion Assistance Plan - FRAP (rencana bantuan penyisipan kembali FALINTIL) yang akan membantu para anggota FALINTIL tersebut untuk kembali menjalankan kehidupan sipil. Perlu diingat bahwa FALINTIL berjuang selama 25 tahun untuk dapat kembali ke kampung halaman mereka dalam negara yang bebas. Kini mereka mempunyai kesempatan tersebut.

Berdasarkan program FRAP itu akan diberikan dua bentuk dukungan. Pada tahap awal akan diberikan pembayaran kepada pihak yang berhak menerimanya dan setelah 4 hingga 6 bulan setelah itu, dukungan akan diberikan untuk kegiatan yang mendatangkan penghasilan untuk memfasilitasi kembalinya mereka ke dalam kehidupan sipil. >

Irigasi Sistem Manatuto Diaktifkan Kembali

Lebih dari 1000 keluarga di Manatuto akan mendapat kesempatan memperoleh panen padi untuk mendukung kehidupan mereka dalam bulan-bulan mendatang menyusul diaktifkannya kembali sistem irigasi distrik tersebut. Proyek ini yang dilaksanakan oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) dan dibiayai oleh Pemerintah Jepang merupakan prakarsa pembangunan terbesar di Manatuto setelah berlangsungnya jajak pendapat Timor Timur.

Dengan total anggaran sebesar ASS\$3,36 juta, proyek tersebut baru-baru ini telah menyaksikan penyelesaian sistem irigasi temporer yang akan memban-

tu petani menyelamatkan sawah-sawah mereka. Sawah-sawah tersebut telah dia-baikan dalam empat tahun terakhir ini setelah sistem irigasi terdahulu dirusak banjir.

Proyek irigasi darurat Manatuto ini telah diluncurkan pada 13 Februari dalam sebuah upacara yang dihadiri oleh pimpinan UNDP, Mark Malloch Brown, dan Kepala Perwakilan Jepang, Hiroshi Matsuura. Pimpinan Departemen Pertanian UNTAET, Serge Viernau, juga hadir pada acara peluncuran tersebut.

Dalam sambutannya, Brown mencatat bahwa 91 persen penduduk Timor Timur tinggal di daerah pedesaan dan 71 persen memperoleh penghasilan dari pertanian. Oleh karena itu rehabilitasi sarana irigasi tersebut menjadi hal yang esensial. >



Photo by Jerome Ming

Sistem irigasi di Manatuto yang direhabilitasi memungkinkan lebih dari 1000 keluarga untuk menanam padi.

HARI WANITA INTERNASIONAL

Ratusan warga Timor Timur termasuk Presiden CNRT/Dewan Nasional Xanana Gusmao, isterinya dan sejumlah staf internasional telah berpawai untuk memperingati Hari Wanita Internasional pada 8 Maret lalu di Timor Timur.

Pawai perdamaian tersebut diselenggarakan oleh REDE (Jaringan Wanita Timor Timur) dengan dukungan Administrasi Distrik Dili, Unit Urusan Gender ETA dan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP).

Dalam sambutannya di depan orang ramai, Ketua REDE, Aurora Ximenes, menegaskan bahwa perdamaian dan keamanan perlu dibangun dulu di rumah dan dalam keluarga. Deputi Wakil Khusus Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Jean-Christian Cady kembali mempertegas komitmen UNTAET untuk memberdayakan Wanita Timor Timur untuk mengambil bagian secara penuh dalam setiap tahapan pembangunan Timor Timur dan pada setiap tingkat pembuatan keputusan.

Perayaan tersebut berlanjut dengan acara makan malam di Restoran Olandina dimana telah berhasil dikumpulkan sumbangan sebesar ASS\$873 untuk Wanita Timor Timur Melawan Kekerasan dan bagi Perawatan Anak-Anak.

Sejarah Hari Wanita Internasional dimulai pada 19 Maret 1911 ketika pawai pertama dilangsungkan. Pada hari tersebut, lebih dari satu juta pria dan wanita menghadiri berbagai kegiatan aksi di Jerman, Austria, Denmark dan negara-negara eropa lainnya untuk menuntut hak mengikuti pemilihan umum, hak untuk bekerja dan mengikuti pendidikan kejuruan dan berakhirnya diskriminasi bidang pekerjaan terhadap wanita. Sejak itu, hari tersebut dipandang sebagai momentum untuk mempertegas hak-hak politik dan sosial wanita, untuk meninjau kemajuan yang dicapai wanita dan sebagai suatu hari untuk dirayakan.

Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mensosialisasikan langkah-langkah hukum; memobilisasi pendapat umum dan tindakan internasional, pelatihan dan penelitian serta memberikan bantuan langsung kepada kelompok yang kurang beruntung. >



Photo by OCP/UNTAET

beritaPTTT

Perintahan Transisi Timor Timur

Dewan Nasional

Tiga orang pakar Parlemen Portugal tiba di Dili 1 Februari lalu untuk membantu Dewan Nasional Timor Timur mendirikan sebuah badan perwakilan (assembly) Timor Timur pada waktu yang akan datang.

Pakar tersebut yang diperkirakan akan tinggal di Timor Timur selama enam bulan, dikirim oleh Dewan Perwakilan Republik Portugal. Mereka mempunyai keahlian dalam bidang hubungan internasional, komite sementara (standing committee), infrastruktur dan otorita lokal.

Misi ini merupakan tindak lanjut dari protokol yang ditandatangani oleh Presiden Dewan Perwakilan Portugal, Antonio de Almeida Santos, dan Ketua Dewan Nasional, Xanana Gusmao ketika Presiden Dewan Perwakilan Portugal tersebut berkunjung ke Timor Timur November lalu.

Pada 29 Januari, Dewan Nasional dengan suara bulat telah mengesahkan suatu rancangan ketetapan sebagai dasar hukum sementara bagi pembentukan Angkatan Pertahanan Timor Timur pada 1 Februari. Pelatihan sekitar 600 mantan anggota FALINTIL dimulai pada hari berikutnya.

Rancangan ketetapan tersebut telah disahkan oleh Kabinet Transisional Timor Timur pada 17 Januari dan setelah itu Komite Sementara Urusan Luar Negeri dan Pertahanan telah mengadakan acara dengar pendapat pada 27 Januari. Ketetapan tersebut mulai berlaku segera setelah ditandatangani oleh Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello pada 31 Januari.

Ketetapan ini beraku selama dua bulan yang memberikan kepada anggota Dewan Nasional lebih banyak waktu untuk mengajukan dan membahas amandemen-amandemen. Sebuah ketetapan yang diamanatkan diharapkan akan disahkan pada waktu itu.

Pada 1 Februari, sebuah upacara telah diselenggarakan di Aileu untuk menandai peralihan FALINTIL kedalam Angkatan Pertahanan Timor Timur. Angkatan Pertahanan yang baru itu akan terdiri atas angkatan infantri ringan dengan 1500 pasukan reguler dengan pendekatan yang ditahapkan untuk mencapai jumlah tersebut dalam waktu tiga tahun, dan 1500 pasukan cadangan, dengan FALINTIL sebagai inti kekuatannya.

Batalion pertama dengan 650 pasukan seluruhnya terdiri atas mantan anggota FALINTIL. Untuk batalion berikutnya, rekrutmen akan dibuka bagi pria dan wanita Timor Timur berusia lebih dari 18 tahun.

Kabinet Transisional

Pada 28 Februari, Kabinet Transisional Timor Timur telah mengesahkan rancangan ketetapan bagi pembentukan Komisi Kebenaran, Resepsi dan Rekonsiliasi.

Rancangan ketetapan tersebut memberikan kepada Komisi itu fungsi pemberitahuan kebenaran yang akan menyediakan catatan sejarah mengenai pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia pada waktu lalu antara 25 April 1974 dan 25 Oktober 1999. Rancangan ketetapan tersebut juga mengembangkan Proses Rekonsiliasi Masyarakat untuk menangani tindak kejahatan yang kurang serius yang tidak akan dihukum oleh sistem peradilan. Rancangan ketetapan tersebut kini akan dirampungkan untuk diajukan kepada Dewan Nasional.

Kabinet juga telah menyetujui proposal bagi pengadaan pelayanan kapal feri antara Dili dan Oecussi yang akan dilaksanakan oleh sebuah perusahaan swasta. Pelayaran kapal feri tersebut bergantung pada bantuan pendanaan dari donor, sertifikasi kapal, dan penyelesaian pengaturan asuransi. Kapal feri itu akan melakukan pelayaran pulang pergi sekali seminggu dengan kapasitas sekitar 100 penumpang dan barang.

Kabinet Transisional Timor Timur menyetujui pada 14 Februari lalu suatu proses bagi pengelolaan Daftar Prioritas yang Tidak Didanai (Unfunded Priority List) untuk bantuan donor. Daftar tersebut meliputi proyek-proyek yang diprioritaskan senilai ASS60 juta, dan akan digunakan untuk mengupayakan bantuan donor. Daftar tersebut dirancang untuk memastikan agar dana donor diarahkan untuk prioritas nasional tertinggi Timor Timur.

Sebagai bagian dari proses ini, Kabinet telah menyetujui bahwa semua proyek pada daftar tersebut untuk pendanaan bilateral dan multilateral di atas batas keuangan sebesar ASS100.000 akan diajukan kepada Kabinet untuk memperoleh persetujuannya.

Kabinet tersebut pada November lalu telah menyetujui daftar yang ditinjau ulang dari proyek-proyek prioritas yang tidak didanai yang mana bantuan donor untuk proyek-proyek tersebut akan diupayakan. Proyek-proyek tersebut meliputi proyek-pengadaan guru, pembangunan kembali kelas-kelas tambahan dan kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas.

Daftar ini akan dipertahankan dan diperbaharui setiap bulan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (National Planning and Development Agency - NPDA) melalui konsultasi dengan Otorita Fiskal Sentral dan hanya akan dirubah dengan persetujuan Kabinet. Bantuan bilateral hanya akan diupayakan dan diterima atas dasar daftar tersebut.

Kabinet juga menyetujui pada 14 Februari lalu bahwa NPDA secara resmi akan mengambil alih tanggung jawab untuk mengkoordinir hubungan Administrasi Transisional dengan masyarakat Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Timor Timur. Sebuah kelompok kerja yang dikepalai oleh NPDA akan didirikan untuk mengajukan pertimbangan bagi sebuah persetujuan negeri sementara (interim country agreement) yang akan berupaya untuk meresmikan status operasi-operasi LSM dalam periode peralihan ini.

Kabinet juga pada dasarnya telah menyetujui pembentukan resmi Dinas Penjara Timor Timur dan Pelayanan Bantuan Hukum Timor Timur, dan telah mengarahkan penyelesaian rancangan ketetapan bagi pendirian pelayanan kehakiman yang sangat penting ini. Segera setelah rancangan ketetapan tersebut dirampungkan dan disetujui oleh Kabinet maka rancangan ketetapan tersebut akan diajukan ke Dewan Nasional bagi pertimbangannya.

Pada 7 Februari, Kabinet Transisional Timor Timur telah menyetujui desain baru untuk dokumen yang dewasa ini dikeluarkan oleh Administrasi Transisional bagi warga Timor Timur untuk keperluan perjalanan ke luar negeri. Format dokumen tersebut yang dewasa ini dalam bentuk kartu tanda pengenal akan didesain kembali dalam bentuk paspor biasa.

Kabinet telah meminta Ana Pessoa, Anggota Kabinet untuk Administrasi Internal, untuk bekerja ke arah pengembangan mekanisme yang memungkinkan dikeluarkannya paspor permanen untuk Timor Timur yang merdeka. Sebuah peraturan mengenai dokumen perjalanan akan disusun setelah itu.

Pada 1 Februari, Kabinet Transisional Timor Timur telah mengesahkan proposal untuk mengatur pemilihan, impor, ekspor, pembelian dan penjualan senjata api, amunisi dan bahan peledak. Ketentuan hukum tersebut akan bersifat membatasi dan dikembangkan atas hukum yang berlaku dewasa ini. Undang-undang tersebut akan melarang orang yang tidak mempunyai izin untuk memiliki atau menggunakan senjata api, amunisi atau bahan peledak di Timor Timur. Kabinet akan membahas rancangan ketetapan tersebut pada pertemuan mendatang sebelum mengajukannya kepada Dewan Nasional bagi pertimbangannya.

Pada 1 Februari, Kabinet juga telah merekomendasikan bahwa Administrator Transisional mengeluarkan Perintah Eksekutif (Executive Order) yang menetapkan prosedur-prosedur sementara bagi penyelesaian sengketa yang timbul dari dihentikannya kontrak perburuhan. Sistem interim tersebut akan mendirikan sebuah Komite Nasional untuk Arbitrasi Sengketa Perburuhan. Seperti yang diatur dalam hukum yang berlaku dewasa ini, karyawan dan majikan bisa pertama-tama berupaya untuk menyelesaikan sengketa-sengketa tersebut secara bilateral, kemudian mengupayakan mediasi, dan bila langkah-langkah ini gagal akan membawa sengketa tersebut ke depan Komite Arbitrasi. Sewaktu Indonesia berkuasa ketentuan arbitrasi tersebut tidak pernah dilaksanakan.

Perintah Eksekutif tersebut akan memberikan langkah akhir dan akan merupakan bagian dari paket komprehensif dari peraturan perburuhan yang akan diajukan kepada Dewan Nasional bagi pertimbangannya.

Kabinet juga telah mendengarkan pemaparan hasil-hasil konsultasi tripartit ETTA/ILO mengenai ketentuan-ketentuan perburuhan yang diusulkan yang akan berlangsung mulai 22 hingga 26 Januari.

Dalam suatu sidang luar biasa pada 31 Januari, Kabinet Transisional Timor Timur telah menyetujui pembentukan Asosiasi Veteran FALINTIL yang akan menjadi badan yang berwenang dan wadah penyimpanan (depository) warisan FALINTIL dalam transisinya ke dalam Angkatan Pertahanan Timor Timur.

Asosiasi Veteran FALINTIL tersebut juga akan mempertahankan bendera FALINTIL dan simbol-simbol para pejuang kemerdekaan.

Selain itu, Kabinet juga menyetujui untuk terus mengembangkan ketentuan yang memungkinkan pengadilan membuat keputusan atas klaim nama dan simbol yang bertentangan.

Departemen Kehakiman

Dinas Kejaksaan
Pada 20 Februari, telah dibuka sidang pengadilan mantan anggota milisi Laksaur yang dituduh mengambil bagian dalam pembunuhan seseorang di Distrik Covalima pada 26 September 1999 dan telah berperan dalam pembunuhan tiga orang lainnya pada 25 September 1999.

Pembunuhan tersebut terjadi ketika sekelompok milisi Laksaur, dalam dua insiden terpisah, menyerang penduduk desa yang sedang melarikan diri dari daerah Salele, Distrik Covalima.

Sidang pengadilan tersebut terfokus pada perpanjangan masa penahanan pihak terduduh.

Sidang pengadilan pendahuluan dari kasus pertama Kejahatan Terhadap Kemanusiaan (Crimes Against Humanity) yang terjadi di Timor Timur sewaktu berlangsungnya proses jajak pendapat tahun 1999, telah mulai digelar di Pengadilan Distrik Dili 16 Februari lalu. Kasus tersebut menyangkut 11 orang yang dituduh melakukan Tindak Kejahatan Terhadap Kemanusiaan, termasuk pembunuhan, penyiksaan, deportasi dan perpindahan secara paksa penduduk sipil di Lospalos, Distrik Lautem antara 21 April dan 25 September 1999.

Pihak terduduh yang sebagian besar adalah anggota kelompok milisi Tim Alfa yang pro otonomi dan juga dikenal dengan nama Jati Merah Putih, terlibat sedikitnya dalam 13 kasus pembunuhan, termasuk penyerangan mendadak dan pembunuhan pada 25 September 1999 atas sekelompok pastur, pekerja gereja, seorang wartawan dan seorang pemuda dekat desa Verokoko, Lospalos.

Dakwaan yang diajukan juga mencakup tuduhan pertama terhadap perwira Angkatan Darat Indonesia, Letnan Sayful Anwar, Wakil Komandan KOPASSUS yang

bertugas di Lospalos atas mutilasi, penyiksaan dan pembunuhan Averisto Lopes pada 21 April 1999 di pangkalan Tim Alfa.

Dakwaan kedua dengan tuduhan mengenai Tindak Kejahatan Terhadap Kemanusiaan yang terjadi di Timor Timur di tengah-tengah kampanye kekerasan tahun 1999 telah diajukan pada 6 Februari oleh Penuntut Umum (Prosecutor General), Mohamed Othman.

Lima orang termasuk seorang perwira Angkatan Darat Indonesia, telah didakwa atas dugaan telah melakukan pembunuhan, perkosaan, penyiksaan, penghapusan kebebasan secara tidak sah, perlakuan yang tidak manusiawi dan merendahkan martabat serta penganiayaan.

Tindak kejahatan tersebut diduga terjadi antara bulan April dan Oktober 1999 di Lolotoe, sebuah sub distrik di Distrik Bobonaro, oleh anggota TNI dan milisi Kaer Metin Merah Putih.

Dakwaan yang diajukan menyatakan bahwa anggota-anggota TNI dan Kaer Metin Merah Putih melakukan tindak kekerasan terhadap anggota penduduk sipil yang dianggap pro kemerdekaan atau mempunyai hubungan atau simpatik terhadap perjuangan kemerdekaan. Sebagian besar serangan itu terutama diarahkan terhadap wanita yang suaminya dianggap menjadi anggota FALINTIL atau pendukung kemerdekaan.

Dua anggota milisi, Jhoni Franca dan Jose Cardoso Ferreira dan seorang kepala desa dan kolaborator Sabino Gouvêa Leite, kini telah ditahan di Timor Timur. Komandan TNI di sub distrik Lolotoe, Letnan Dua Bambang Indra dan Francisco Noronha, seorang pegawai negeri Indonesia, kini masih buron dan diperkirakan telah melarikan diri dari Timor Timur.

Sementara itu, sidang pengadilan pertama dari seseorang yang diduga telah melakukan tindak kejahatan serius di Timor Timur setelah berlangsungnya jajak pendapat telah mulai digelar di Pengadilan Distrik Dili 6 Februari lalu.

Kasus tersebut menyangkut seorang aktivis pro kemerdekaan berusia 30 tahun yang dituduh membunuh seorang anggota milisi pada 26 September 1999 di desa Gleno, Distrik Ermera. Terduduh mengaku membunuh seorang anggota milisi tetapi tidak mengaku salah karena ia merasa telah dipaksa untuk melakukan tindak kejahatan tersebut oleh "penduduk" gleno.

Seorang mantan anggota milisi telah dijatuhi hukuman 12 tahun penjara dalam sidang pengadilan pendahuluan oleh Panel Khusus Tindak Kejahatan Serius di Pengadilan Distrik Dili pada 25 Januari lalu. Dalam sidang pengadilan tersebut, anggota milisi itu mengaku melakukan pembunuhan di Distrik Bobonaro pada 8 September 1999.

Dua orang jaksa untuk Unit Penyelidikan Kejahatan Serius telah diambil sumpahnya oleh Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello. Pada 21 Februari Buwaneka Aluwihare dari Sri Lanka telah diambil sumpahnya. Aluwihare bertugas sebagai Pembela Senior Negeri (Senior State Counsel) di Departemen Kejaksaan Agung di Sri Lanka selama 17 tahun terakhir dan dalam waktu tersebut ia terlibat dalam sejumlah kasus terkenal yang berkaitan dengan kekerasan politik dan terorisme.

Pada 19 Januari, Stuart Alford dari Inggris telah diambil sumpahnya. Alford bekerja sebagai pembela di London selama delapan tahun.

Unit Kejahatan Serius kini mempunyai lima orang jaksa dan salah satunya adalah putera Timor Timur.

Departemen Urusan Ekonomi

Divisi Urusan Pertanian
Pada 27 Februari, Divisi Urusan Pertanian telah menerima lebih dari 200 mesin pertanian

berita PTTT

Perintahan Transisi Timor Timur



Catatan Sipil Timor Timur menyelenggarakan proyek percontohan pencatatan sipil selama lima hari di pulau Atauro pada 26 Februari sebagai persiapan bagi peluncuran pendaftaran nasional tanggal 16 Maret. Lima lokasi pendaftaran didirikan dan delapan tim registrasi ditugaskan. Informasi dikumpulkan untuk pembuatan Kartu Tanda Pengenal (KTP) yang dikeluarkan untuk penduduk di atas usia 16 tahun dan untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai calon pemilih yang memenuhi syarat untuk mengikuti pemilihan umum mendatang.

ian termasuk traktor dan ekskavator sumbangan Pemerintah Cina. Sumbangan tersebut bernilai lebih dari AS\$6 juta. Upacara penyerahan sumbangan itu berlangsung di Gedung Kopi di Tibar di luar kota Dili.

Departemen Kepolisian dan Pelayanan Darurat

Sebanyak 50 taruna (cadet) Dinas Kepolisian Timor Timur telah diwisuda di Akademi Kepolisian Timor Timur di Comoro, Dili, 2 Maret lalu. Selama menjalani pendidikan ke 50 taruna tersebut telah mempelajari berbagai bidang termasuk hak asasi manusia, tugas kepolisian dalam masyarakat, senjata api, ilmu bela diri dan mata pelajaran yang berkaitan dengan tugas kepolisian.

Dinas Kepolisian Timor Timur kini mempunyai total 450 personel polisi yang melakukan tugas kepolisian di seluruh 13 distrik di Timor Timur.

Departemen Infrastruktur

Mulai 20 Februari lalu, sekitar 1200 bangunan sipil termasuk 10 sekolah menengah dan sejumlah gedung pemerintah di sedikitnya tujuh distrik mengalami kerusakan akibat hujan deras dan angin kencang. Laporan yang diperoleh menyebutkan bahwa kerusakan itu tersebar luas di Distrik Ainaro dan sub distrik Bobonaro. Sarana berteduh dan makanan telah dikirim ke daerah-daerah yang terkena dampak bencana alam tersebut dan operasi bantuan kini sedang dilaksanakan.

Kantor Pengelola Bencana Alam Nasional yang baru didirikan yang mengkoordinir upaya bantuan bersama itu, bekerjasama dengan badan-badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk berusaha memenuhi permintaan, termasuk pengiriman 1740 selimut dan 400 terpal ke Bobonaro.

Di Ainaro, sebatang pohon tumbang di atas pompa kota tersebut yang mengakibatkan terputusnya pasokan air. Pompa air tersebut kini telah diperbaiki. Sebanyak tiga jembatan runtuh di Oecussi dan salah satu darinya kini telah diperbaiki oleh Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa asal Jordania. Di Baucau 539 rumah

terendam banjir, delapan rumah rusak berat dan 20 ton beras rusak akibat banjir yang melanda.

Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Urusan Pengungsi (UNHCR) telah menyalurkan 400 terpal ke Distrik Ainaro dan sub distrik Bobonaro. Sebanyak 7 ton bantuan pangan telah didistribusikan oleh Program Pangan Dunia (World Food Programme - WFP) di Ainaro, termasuk bubuk jagung, kacang kedelai dan ikan kaleng. Bantuan juga disalurkan ke distrik lain termasuk Aileu dan Manatuto.

Kantor Pengelola Bencana Alam Nasional telah mengkonfirmasi bahwa sejauh ini terdapat satu korban jiwa dengan tewasnya seorang gadis di desa Leotila, Ainaro pada 14 Februari.

Kantor Pengelolaan Bencana Alam Nasional, UNHCR, Program Pangan Dunia, Polisi Sipil (CivPol), Gereja dan Lembaga Swadaya Masyarakat Timor Timur kini bekerjasama untuk mempersiapkan strategi jangka panjang untuk distrik-distrik yang paling menderita akibat bencana alam yang terjadi.

Fase pertama dari rehabilitasi menyeluruh sistem irigasi di Distrik Manatuto telah selesai dikerjakan.

Sebuah sistem irigasi temporer akan mendatangkan air dari Sungai Sumasi untuk mengairi 600 hingga 700 areal pertanian di sub distrik Manatuto. Diperkirakan proyek tersebut akan memberikan keamanan pangan melalui tanaman padi untuk lebih dari 1000 keluarga.

Proyek senilai AS\$450.000 itu diluncurkan pada 11 Februari disaksikan Ketua Dewan Nasional Xanana Gusmao, Administrator UNDP yang sedang berkunjung ke Timor Timur, Mark Malloch Brown, dan Kepala Perwakilan Jepang di Timor Timur, Hiroshi Matsuura.

Proyek yang seluruhnya dibiayai oleh Pemerintah Jepang dan bernilai lebih dari AS\$3,36 juta itu, akan membangun struktur-struktur irigasi sementara di daerah Manatuto. Fase kedua proyek ini akan dimulai pada awal Maret.

Pada 31 Januari, Administrasi Transisional Timor Timur secara resmi telah menerima gedung pemerintah yang pertama selesai direhabilitasi di Baucau dari sejumlah perusahaan konstruksi.

Rehabilitasi Kantor Kejaksaaan Umum, kantor administrasi penjara dan pengadilan yang rusak dalam aksi kekerasan tahun 1999 telah selesai dikerjakan Desember lalu. Seluruh pekerjaan rehabilitasi itu dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Timor Timur.

Sebanyak 28 gedung pemerintah secara

penuh atau sebagian telah direhabilitasi oleh Administrasi Timor Timur sejak permulaan tahun fiskal sekarang ini dengan anggaran sebesar AS\$5,2 juta. Sebanyak 13 perusahaan Timor Timur dan tujuh perusahaan asing telah melaksanakan pekerjaan rehabilitasi tersebut dengan memperkerjakan 400 pekerja Timor Timur. Sebanyak 11 gedung telah direhabilitasi dan empat gedung kementerian utama dewasa ini sedang direhabilitasi dan diperkirakan akan selesai menjelang Mei mendatang. Selain itu, 13 gedung pemerintah kini sedang menantikan seleainya proses tender dan pekerjaan rehabilitasi gedung-gedung ini diharapkan selesai sebelum Juni.

Departemen Administrasi Internal

Ratusan penduduk mengunjungi lokasi-lokasi pencatatan sipil yang disiapkan di Pulau Atauro dalam proyek percontohan yang berlangsung selama seminggu. Sekitar 150 penduduk telah menerima kartu pendaftaran mereka dan ratusan lainnya memperoleh informasi tentang apa yang diperlukan untuk mendaftarkan diri. Selain itu, TV UNTAET atau Televisao Timor Lorosa'e melakukan uji coba program pendidikan civic selama dua hari di Vila, desa utama di Pulau Atauro yang disaksikan oleh ratusan orang.

Pulau Atauro dipilih karena pulau ini merupakan sampel yang baik dari segi jumlah dan kepadatan penduduk. Atauro dengan penduduk sekitar 7500 orang juga mewakili sampel rata-rata Timor Timur yang baik dari segi geografi dan infrastruktur dengan banyak perkampungan yang terpencil. Lokasi Pencatatan Sipil itu berlokasi di Suco-Suco (lingkungan) utama di Vila, Bequieli, Macadade dan Beloi.

Menjelang pertengahan Maret, pencatatan sipil nasional akan diluncurkan dengan 65 lokasi pendaftaran di seluruh 13 distrik Timor Timur. Pendaftaran akan dimulai di seluruh 13 distrik Timor Timur. Pencatatan ini dilakukan sehubungan dengan pengeluaran kartu tanda pengenal untuk warga di atas usia 16 tahun dan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan mengenai pemilihan yang memenuhi syarat untuk pemilihan umum mendatang.

Sebelumnya, sebanyak 81 Tenaga Sukarela Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Volunteers - UNVs) tiba di Dili pada 30 Januari untuk bertugas sebagai Petugas Pencatatan Sipil di tingkat sub distrik di setiap dari 13 distrik yang terdapat di Timor Timur. Kelompok sukarelawan PBB ini telah diberikan briefing intensif selama lima hari oleh Unit Dukungan Sukarelawan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Unit Pencatatan Sipil dan berbagai seksi UNTAET di Darwin, Australia.

Ini adalah kelompok terakhir Sukarelawan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang akan mengambil bagian dalam proses pencatatan sipil. Tim terdahulu yang terdiri atas 50 sukarelawan telah mulai bertugas Desember lalu.

Dua tim pendaftaran, masing-masing terdiri dari seorang petugas internasional dan dua Petugas Pendaftaran dari kalangan warga Timor Timur akan bertugas di setiap lokasi Pencatatan Sipil.

Dewan Nasional telah menyetujui peraturan mengenai Pembentukan Catatan Sipil Sentral pada 21 Februari. Pendaftaran diwajibkan atas setiap warga berusia lebih dari 16 tahun. Para orang tua dan anggota keluarga diwajibkan untuk mendaftarkan anak-anak di bawah 16 tahun dan warga dengan keterbatasan mental dan inkapasitas hukum. Mereka yang tidak mengikuti pencatatan sipil ini tidak akan bisa mengikuti pemilihan umum untuk memilih Dewan Konstituante.

Dalam berita terkait lainnya, Direktur Divisi Bantuan Pemilihan Umum di Markas

Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, Carina Perelli, telah tiba di Timor Timur pada 12 Februari untuk kunjungan dua minggu. Tujuan kunjungannya tersebut adalah untuk mempelajari kemajuan yang dicapai sejauh ini oleh Kantor Pemilihan Umum (Electoral Office).

Departemen Urusan Sosial

Divisi Dinas Kesehatan Wakil-wakil Divisi Dinas Kesehatan (Division of Health Services - DHS) ETTA, Pelayanan Medis Timor Timur (East Timor Medical Services) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dewasa ini sedang membantu mahasiswa kedokteran yang mengikuti kuliah di berbagai fakultas kedokteran di Indonesia sebelum kekerasan yang melanda Timor Timur pada tahun 1999 untuk kembali meneruskan studi mereka dalam tahun ajaran 2001 ini. Sekitar lebih dari 80 mahasiswa kedokteran asal Timor Timur mengikuti pendidikannya di Indonesia sebelum 1999 dan 24 dari mereka memperoleh Beasiswa Uskup Belo atau Karya Siswa Yayasan Ford (Ford Foundation Fellowships). Sejauh ini DHS telah mendapati 27 mahasiswa yang ingin meneruskan studi mereka dan dari jumlah ini sebanyak delapan orang telah meminta untuk dipindahkan ke lembaga perguruan tinggi yang lain.

DHS menyatakan bahwa kelanjutan pendidikan mahasiswa kedokteran ini penting bagi upaya Timor Timur untuk membangun kembali sistem kesehatannya.

Warga Timor Timur Diwawancara Untuk ETTA

Calon-calon dari kalangan warga Timor Timur kini sedang diwawancarai untuk memenuhi posisi-posisi dalam berbagai departemen seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan umum, Pelayanan Pos dan Informasi Teknologi, Pos dan Telekomunikasi, Dinas Pengendalian Perbatasan dan Administrasi Sentral. Lebih dari 700 pos diperkirakan akan terisi sebelum akhir kuartal pertama tahun 2001.

Sebanyak 15 lowongan untuk berbagai posisi terutama untuk tingkat atas dinas sipil telah dibuka. Lowongan ini meliputi Kepala Telekomunikasi, Sekretaris Kabinet dan Deputi Sekretaris dan Kepala Pendidikan.

Staf Timor Timur Menyertai Kursus Keuangan Umum

Mulai 12 Februari lalu, sebanyak 40 staf Administrasi Transisional Timor Timur (ETTA) telah mengambil bagian dalam kursus pengenalan bidang keuangan publik yang berlangsung selama empat minggu.

Kursus tersebut yang dibuka secara resmi oleh Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello dimaksudkan untuk mengembangkan pemahaman peserta tentang pentingnya pengembangan kerangka keuangan yang efisien dan dinamis bagi Timor Timur. Para peserta juga diperkenalkan kepada konsep-konsep dan proses anggaran tertentu.

Kursus tersebut meliputi masalah seperti kerangka legislatif dan eksekutif ETTA dan peran instansi yang berbeda-beda, Kabinet, Dewan Nasional dan organisasi internasional seperti Dana Moneter Internasional, Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia dan donor-donor bilateral.

Kursus pelatihan ini diselenggarakan oleh sebuah tim terdiri atas staf lokal dan staf internasional dari Departemen Persiapan Anggaran dari Otorita Fiskal Sentral.



Photo by OCP/UNTAET

Radio UNTAET dan Televisaun Timor Lorosa'e (TVTL), telah meluncurkan program baru. TVTL yang dikelola oleh UNTAET menyiarkan total 168 jam berita per minggu dalam Bahasa Tetun, Bahasa Portugis, Inggris dan Indonesia dengan program dalam Bahasa Tetun melebihi lima jam. Radio UNTAET terus menyelenggarakan siaran selama 15 jam per hari dari program produksinya sendiri selama hari kerja dan beberapa jam sehari pada akhir pekan.

Jadwal Televisi Timor Lorosa'e

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
00:00	BBC	BBC	BBC	BBC	BBC	BBC	BBC
11:00						Semangat Olahraga (Metro Indon.)	
11:30						Berita Minggu TVTL pemutaran ulang (R)	
12:30	Semangat Olahraga Indonesia	Semangat Olahraga Indonesia	Semangat Olahraga Indonesia	Semangat Olahraga Indonesia	Semangat Olahraga Indonesia		
13:00	Berita TVTL (R)	Berita TVTL (R)	Berita TVTL (R)	Berita TVTL (R)	Berita TVTL (R)	Berita Minggu TVTL pemutaran ulang (R)	
13:15	Program Anak-Anak (Portugis)	Program Anak-Anak (Portugis)	Program Anak-Anak (Portugis)	Program Anak-Anak (Portugis)	Program Anak-Anak (Portugis)		
13:45	BBC	BBC	BBC	BBC	BBC		
14:00						BBC	
14:30							Laporan Khusus (Metro Indon.)
15:00							Dokumentasi (Ing.)
15:30							BBC
17:00	MTV	MTV	MTV	MTV	MTV		
17:30					Berita Minggu TVTL pemutaran ulang		
18:00						Dokumentasi (Port.)	
18:50	Kartuns	Kartuns	Kartuns	Kartuns			
19:00	Berita Malam TVTL	Berita Malam TVTL	Berita Malam TVTL	Berita Malam TVTL	Berita Minggu TVTL	Sepak Bola tetum comm	Sepak Bola (Portugal)
19:15	Jadwal Laporan Budaya	Jadwal Pertanian Haburas	Buka Hatene Mencari Tahu	Laporan Khusus			
19:30	Kartuns term asuk Meena Bananas	Komedi Situasi Pendidikan		Komedi Situasi Pendidikan			
19:45			Kartuns				
20:00	Berita Indonesia	Berita Indonesia	Berita Indonesia	Berita Indonesia	Berita Indonesia		
21:00	Berita BBC	Berita BBC	Berita BBC	Berita BBC	Berita BBC	BBC	BBC
22:00	Berita RTP	Berita RTP	Berita RTP	Berita RTP	Berita RTP		
22:30						Laporan Masalah Aktual	
22:30	BBC	BBC	BBC	BBC	BBC		

RADIO UNTAET

• Dili -- 91.5 (FM) 684 (AM) • Ainaro -- 96.3 (FM) 93.1 (FM) • Aileu -- 90.9 (FM)
 • Baucau -- 105.1 (FM) • Ermera -- 90.1 (FM) • Liquica -- 99.5 (FM) • Lospalos -- 97.1 (FM)
 • Maliana -- 88.7 (FM) • Manatuto -- 94.5 (FM) • Oecussi -- 92.1 (FM) • Same -- 96.3 (FM)
 • Suai -- 93.1 (FM) • Viqueque -- 98.5 (FM)

	SENIN - JUMAT	SABTU	MINGGU
06:00	Berita Tetum	Berita Tetum	Programa Musik Lanjutan
06:15	Berita Portugis	Berita Portugis	
06:30	Berita Inggris	Berita Inggris	
06:45	Berita Indonesia	Berita Indonesia	
07:00	Laporan Masalah Aktual + Topik-topik Berita dalam 4 bahasa	Laporan Masalah Aktual	
08:00	Berita Tetum	Berita Tetum	
08:15	Berita Portugis	Berita Portugis	
08:30	Berita Inggris	Berita Inggris	
08:45	Berita Indonesia	Berita Indonesia	
09:00	Berita Tetum / Jadwal Tetum	Berita Tetum / Jadwal Musik	
10:00	Berita Portugis / Jadwal Portugis	Berita Portugis / Jadwal Musik	
11:00	Berita Indonesia / Jadwal Portugis	Berita Inggris / Jadwal Musik	
12:00	Berita Tetum	Berita Indonesia / Jadwal Musik	
12:15	Berita Portugis		
12:30	Berita Inggris		
12:45	Berita Indonesia		
13:00	Berita Tetum / Jadwal Musik	Berita Tetum / Jadwal Musik	
14:00	Berita Portugis / Jadwal Musik	Berita Portugis / Jadwal Musik	
15:00	Berita Inggris / Program Budaya dan Masyarakat	Berita Inggris / Jadwal Musik	
16:00	Berita Indonesia / Program Budaya dan Masyarakat	Berita Indonesia / Jadwal Musik	
17:00	Berita Tetum / Pedidikan Sivika	Berita Tetum / Jadwal Musik	
17:30	Berita Inggris / Jadwal Inggris		
18:00	Berita Tetum	Berita Portugis / Jadwal Musik	Berita Tetum
18:15	Berita Portugis		Berita Portugis
18:30	Berita Inggris		Berita Inggris
18:45	Berita Indonesia		Berita Indonesia
19:00	Laporan Masalah Aktual + Topik-topik Berita dalam 4 bahasa	Berita Inggris / Jadwal Musik	Laporan Masalah Aktual
20:00	Berita Tetum	Berita Indonesia / Jadwal Musik	Berita Tetum
20:15	Berita Portugis	Jadwal Musik Continental	Berita Portugis
20:30	Berita Inggris		Berita Inggris
20:45	Berita Indonesia		Berita Indonesia
21:00 - 06:00	Programa Musik Lanjutan	Programa Musik Lanjutan	Programa Musik Lanjutan

You Have the Power

Turn off the lights!

Turn off the fans!

Turn off the air conditioning!



Just one light off can make the difference

Anda Bisa Mengendalikannya

Pengurangan penyaluran tenaga listrik akan terus berlanjut setidaknya hingga akhir Mei sementara pemeriksaan menyeluruh (overhaul) mesin stasiun pembangkit listrik Comoro berlangsung. Putusnya aliran listrik akan sering terjadi pada sore hari mulai pukul 17:30 selama overhaul tersebut terus berlangsung.

Penduduk diminta mengikuti langkah berikut ini untuk membantu mengatasi masalah pengurangan tenaga listrik ini:

- Jika setiap orang mematikan satu lampu pada malam hari, maka hal ini akan mengurangi permintaan pasokan listrik di stasiun pembangkit listrik Comoro di Dili
- Jika anda sedang memasak, matikan satu lampu pada saat makan malam
- Tingkatkan setelan temperatur lemari es anda - mempertahankan suhu udara 1 persen lebih tinggi bisa menghemat energi
- Matikan TV anda secara manual di stop kontak bukan dengan menggunakan remote control
- Gunakan lampu dengan watt yang rendah
- Matikan alat pendingin ruangan (air-condition) bila anda meninggalkan kantor atau rumah

Filomeno de Andrade, Kepala Koordinasi Infrastruktur, mengatakan akan ada perbaikan yang signifikan dalam pasokan tenaga listrik di seluruh kota Dili setelah perbaikan stasiun pembangkit listrik tersebut selesai dibangun. Setelah kelima mesin itu menjalani overhaul, para konsumen bisa mengharapkan penyaluran pasokan tenaga listrik yang lebih dapat diandalkan. Pemerintah Jepang kini melaksanakan overhaul tersebut dengan biaya lebih dari AS\$31 juta. Untuk informasi lebih lanjut hubungi Hotline Listrik 24 Jam di telpon 0409495755. >

Ringkasan Berita Ringkasan Berita Ringkasan Berita Ringkasan Berita

Siswa Timor Timur Belajar di Australia

Pada 2 Maret lalu sebanyak 54 siswa Timor Timur telah menerima beasiswa untuk belajar di Australia dalam suatu upacara yang berlangsung di Dili yang juga dihadiri oleh Direktur Jenderal Badan Pembangunan Internasional Australia (AusAID), Bruce Davis.

Dalam pernyataan pers mengenai beasiswa tersebut, Menteri Luar Negeri Australia, Alexander Downer, mengatakan bahwa "Pemerintah Australia komit untuk menawarkan bantuan yang berarti kepada rakyat Timor Timur".

Beasiswa tersebut dibiayai oleh AusAID bekerjasama dengan universitas-universitas Australia dan diberikan untuk bidang studi yang menurut Administrasi Transisional Timor Timur (ETTA) penting dan dapat mengembangkan dan memperkuat pemerintah pada waktu yang akan datang seperti bidang pengelolaan ekonomi dan keuangan, kebijakan umum dan administrasi, sains, teknik, infrastruktur dan ilmu kedokteran.

Ke 54 siswa ini akan bergabung dengan lebih dari 20 siswa Timor Timur lainnya yang juga telah menerima beasiswa AusAID. Mereka akan menyertai kursus bahasa Inggris di Australia, sebelum melanjutkan studi mereka di berbagai universitas Australia. Beasiswa tersebut merupakan bagian dari program pemerintah Australia yang sedang berjalan.

lima staf UNTAET/ETTA terdiri atas staf Timor Timur dan staf internasional. Akibat serangan tersebut kaca mobil pecah dan mobil lepas kendali sehingga keluar dari ruas jalan.

Kelompok penyerang itu kemudian menuju ke masjid dan membakarnya hingga menjadi puing-puing. Pada waktu itu, sebanyak 300 warga Timor Timur mengepung masjid tersebut.

Peristiwa tersebut bermula dengan terjadinya insiden antara Rapid Response Unit - RRU (Unit Reaksi Cepat), yang telah melepaskan tembakan gas air mata terhadap sekelompok warga Timor Timur yang telah memblokir jalan dan membakar ban. Pada hari sebelumnya, RRU telah menahan 16 orang dan kemudian melepaskan semua kecuali tiga orang.

Tiga orang pria Timor Timur telah ditangkap 7 Maret lalu oleh Polisi Sipil setelah terjadinya resiko keamanan terhadap Presiden CNRT/Dewan Nasional Xanana Gusmao sewaktu berlangsungnya sebuah konferensi pelajar di Dili.

Pria yang pertama tersebut ditangkap setelah melanggar perintah polisi untuk berhenti dan tidak menuju ke arah Xanana Gusmao, yang ketika itu masih menyampaikan sambutannya di depan para pelajar. Keributan pun terjadi dan dua pria lainnya ditahan. Surat perintah penangkapan telah dikeluarkan untuk dua dari tiga pria tersebut pada bulan Februari setelah terjadi insiden

Bangsa dan pimpinan milisi Baucau tersebut yang menyatakan ia dapat membujuk 6000 pengungsi untuk kembali ke Timor Timur.

Lebih dari 150 orang dari seluruh empat sub distrik di Ainaro telah menghadiri suatu pertemuan pada 2 Februari untuk membicarakan kemungkinan dari kepulangan pimpinan milisi Cancio Lopes de Carvalho dan saudaranya laki-lakinya Nemesio. Pendapat menyeluruh mencatat bahwa distrik itu siap untuk menerima kepulangan mereka selama keduanya menerima hasil jajak pendapat 1999 dan siap untuk diadili. Pimpinan masyarakat Ainaro juga mengungkapkan keinginan mereka untuk bertemu dengan mantan pimpinan milisi tersebut di perbatasan sebelum mereka kembali ke distrik itu.

Kepala staf Parameswaran juga bertemu dengan Lopes de Carvalho dan pimpinan milisi lainnya pada 19 Januari dalam kunjungannya terakhir ke Kupang, Timor Barat. Dalam pertemuan itu, Lopes de Carvalho mengungkapkan keinginannya untuk kembali ke Timor Timur. Ia telah menulis surat kepada UNTAET yang menyatakan keinginannya untuk kembali dan tinggal di Timor Timur dan bahwa ia menerima hasil jajak pendapat Agustus 1999. Ia juga menyatakan bahwa ia menerima kenyataan bahwa Timor Timur akan menjadi negara merdeka dan bersedia diadili dan membantu dalam upaya pembangunan kembali negeri tersebut.

Pertemuan Bersama Komite Perbatasan

Pada 31 Januari dalam pertemuan resmi pertama Komite Perbatasan Bersama yang dibentuk pada September 2000 untuk menangani isu atau problema perbatasan yang praktis, UNTAET/ETTA dan pihak berwenang Indonesia telah menyampaikan komposisi dan keanggotaan Komite Perbatasan Nasional masing-masing.

Kedua pihak mengaku perlunya pengaturan khusus untuk masyarakat yang tinggal dekat daerah perbatasan. Pada dasarnya mereka sepakat bahwa orang-orang yang tinggal dalam jarak tertentu dari perbatasan bisa memperoleh izin khusus yang akan memungkinkan mereka untuk menyeberangi perbatasan dari bagian manapun sepanjang perbatasan tersebut. Persetujuan ini akan tunduk pada ketentuan-ketentuan tertentu seperti bepergian dalam wilayah yang terbatas di seberang perbatasan dan hanya melakukan kegiatan yang lazim dilakukan.

Pada hari berikutnya, UNTAET /ETTA mengemukakan masalah kompensasi oleh Pemerintah Indonesia atas penghancuran dan kerusakan yang terjadi di Timor Timur pada tahun 1999, termasuk harta benda pribadi masyarakat biasa Timor Timur. Kedua pihak sepakat akan perlunya suatu penyelesaian menyeluruh yang mencakup semua klaim tersebut.

Delegasi UNTAET/ETTA dipimpin oleh Anggota Kabinet untuk Urusan Politik, Peter Galbraith, dan meliputi wakil-wakil dari departemen-departemen UNTAET dan ETTA yang berbeda-beda, termasuk staf Timor Timur dari kantor Urusan Luar Negeri dan Dinas Perbatasan. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Hasan Wirayuda, direktur Jenderal untuk Urusan Politik Departemen Luar Negeri Republik Indonesia.

Selain masalah keamanan perbatasan, delegasi Indonesia juga menyetujui untuk mengetahui apakah terdapat benda-benda bersejarah dari Museum Dili di Museum Kupang. Delegasi UNTAET/ETTA sepakat untuk terus mencari katalog 12 volume tentang isi Museum Dili dan juga meminta Pemerintah Indonesia untuk melakukan hal itu.

Kepala UNDP Mengunjungi Timor Timur

Administrator Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), Mark Malloch Brown, tiba di Timor Timur pada 10 Februari lalu untuk kunjungan dua hari.

Dalam kunjungan tersebut, Malloch Brown telah mengadakan pertemuan dengan pimpinan dan tokoh-tokoh Timor Timur, pejabat senior PBB dan masyarakat negara donor untuk membicarakan bagaimana

dukungan bagi pengembangan kapasitas dapat diperoleh untuk memastikan bahwa sebuah pemerintahan yang efisien, representatif dan independen telah dapat dibentuk. Administrator UNDP tersebut memulai kunjungannya ke Timor Timur itu dengan mengunjungi pemakaman Santa Cruz dimana ia telah meletakkan karangan bunga untuk mengenang mereka yang telah gugur dalam perjuangan untuk memperoleh kebebasan.

Administrator tersebut juga mengambil bagian dalam peluncuran proyek anti korupsi yang baru yang biayai oleh UNDP yang akan dilaksanakan melalui Kantor Inspektur Jenderal dari Administrasi Transisional Timor Timur (ETTA). Proyek senilai AS\$250.000 itu bertujuan untuk mempersiapkan kantor tersebut dalam menjaga terjadinya korupsi segera setelah Timor Timur mendapatkan kemerdekaan penuh.

Sebelum meninggalkan Timor Timur pada 12 Februari, Administrator UNDP ini bergabung dengan Gusmao dan Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello dalam sebuah perdebatan skala besar mengenai hak asasi manusia, rekonsiliasi dan pemilihan umum. Lebih dari 130 orang dari seluruh lapisan masyarakat Timor Timur mengambil bagian dalam debat tersebut.

Takahashi Diangkat Sebagai Penasihat Khusus

Akira Takahashi, mantan Deputy Wakil Khusus Sekretaris Jenderal untuk Urusan Kemanusiaan dan Rehabilitasi Darurat, telah diangkat sebagai Penasihat Khusus untuk Urusan Pembangunan dan Kemanusiaan kepada Administrator Transisional.

Sebelum bergabung dengan UNTAET, Takahashi mempunyai pengalaman yang luas di negara-negara berkembang dalam pembangunan ekonomi dan sosial, pengembangan institusional dan penataan rencana pembangunan nasional.

Sebagai Penasihat Khusus, Takahashi akan bekerjasama erat dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, departemen-departemen di lingkungan ETTA dan sistem Koordinator Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

UNTAET dan Pemuda Melawan Kekerasan

Pada 8 Februari, Kepala Staf N. Parameswaran telah bertemu dengan Polisi Sipil (Civ Pol) dan kelompok pemuda yang telah menyelenggarakan sebuah demonstrasi di luar markas besar UNTAET pada 5 Februari untuk membicarakan cara-cara kerjasama untuk mencegah kekerasan dalam masyarakat Timor Timur.

Para demonstran tersebut yang menyebutkan diri mereka Kelompok Pemuda Anti Kekerasan telah menyampaikan petisi yang meminta UNTAET dan CNRT untuk mengambil tindakan tegas terhadap kekerasan dan untuk "menjamin keamanan rakyat".

UNTAET mendukung prakarsa untuk menekan kekerasan dalam masyarakat.

Pedagang Pindah ke Pasar Baru

Sejauh ini, sekitar 1.100 pedagang telah menandatangani persetujuan dengan Distrik Dili untuk pindah ke sejumlah pasar yang baru direhabilitasi di Becora dan Comoro.

Di pasar Comoro terdapat 1.406 kios dan di pasar Becora terdapat 651 kios. Kios-kios tersebut dialokasikan melalui lotere dan pasar-pasar itu diperkirakan akan dibuka bagi para pedagang pada pertengahan bulan Februari.

Pasar tersebut telah direhabilitasi dengan naungan Lembaga Swadaya Masyarakat Jepang Adventist Development Relief Agency. Pekerjaan yang dilaksanakan mencakup perbaikan dan rekonstruksi bagian kios yang beratap, konstruksi tempat duduk berubin, pemasangan dan perbaikan parit dan areal parkir.

Proyek tersebut dimaksudkan untuk menarik pedagang Pasar Sentral yang penuh sesak itu dengan memperbaiki dan mengamankan kondisi di Pasar Becora dan Comoro.



Photo by: OCPI/UNTAET

Hari Wanita Internasional Dirayakan di Timor Timur

Lebih dari 300 warga Timor Timur dan warga manca negara termasuk Presiden CNRT/Dewan Nasional Xanana Gusmao pada 8 Maret lalu telah mengambil bagian dalam pawai sejauh satu kilometer untuk merayakan Hari Wanita Internasional di Timor Timur. Pawai Perdamaian selama satu jam tersebut telah diselenggarakan oleh East Timor Women's Network - REDE (Jaringan Wanita Timor Timur) dengan dukungan Administrasi Distrik Dili, Unit Urusan Gender ETTA dan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP).

"Hari ini UNTAET mempertegas kembali komitmennya untuk memberdayakan wanita Timor Timur untuk secara penuh mengambil bagian dalam setiap tahapan pembangunan Timor Timur dan pada setiap tahap pembuatan keputusan," kata Deputy Administrator Transisional Jean Christian Cady.

Dalam sambutannya di depan orang ramai, pimpinan Rede, Aurora Ximenes, menegaskan bahwa perdamaian dan keamanan yang menjadi tema perayaan tahun ini perlu dikembangkan dan diwujudkan pertama di rumah dan dengan keluarga.

Kekacauan Di Dili dan Baucau

Pada 8 Maret, Menteri Kabinet untuk Urusan Politik Peter Galbraith, Polisi Sipil (CivPol) dan Petugas Urusan Politik dan Distrik telah mengunjungi Baucau menyusul terjadinya serangkaian insiden kekerasan.

Pada 7 Maret, Administrator Distrik Baucau Marito Reis telah diserang sewaktu ia mengendarai mobil dengan

pembakaran dua mobil Perserikatan Bangsa-Bangsa di Comoro, Dili.

Pada hari sebelumnya, Polisi Sipil dan CNRT telah menerima informasi mengenai kemungkinan terjadinya insiden dalam pertemuan tersebut yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi pelajar untuk memberikan kepada Xanana Gusmao kesempatan untuk menjelaskan kepada para pemuda Timor Timur tersebut mengenai transformasi FALINTIL ke dalam Angkatan Pertahanan Timor Timur yang baru dibentuk.

"Insiden yang terjadi di gimnasium di Dili tersebut mengingatkan kita akan pentingnya kepastian hukum dan ketertiban dalam transisi damai Timor Timur menuju suatu negara yang merdeka dan demokratis. Dalam mencegah kekerasan terhadap Xanana Gusmao, Polisi Sipil telah melaksanakan tugasnya," kata Deputy Wakil Khusus Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Pejabat Administrator Transisional Jean-Christian Cady. "Proses politik yang melibatkan kita dewasa ini hanya bisa berhasil dalam suasana dimana dialog dan toleransi bisa mengatasi kekerasan."

Pertemuan Rekonsiliasi

Dalam bulan Februari, Kepala Staf UNTAET N. Parameswaran telah menyelenggarakan serangkaian pertemuan rekonsiliasi di berbagai distrik.

Pada 8 Februari, Parameswaran berkunjung ke Baucau untuk membicarakan masalah rekonsiliasi dan kembalinya pimpinan milisi Joaquin Cesario Belo. Ke 50 peserta menegaskan bahwa Belo disambut untuk kembali ke dalam masyarakat. Berbagai pertemuan telah berlangsung antara Perserikatan Bangsa-

Tiu menjawab pertanyaan mengenai... Korupsi

Hallo, teman-teman, mudah-mudahan anda semuanya dalam keadaan baik-baik saja. Seperti yang anda tahu, perayaan Paskah sudah di ambang pintu. Perayaan paskah merupakan waktu bagi kebangkitan kembali dan pembaharuan. Dan tahun ini, tampaknya seluruh negeri ini seperti sedang memperbaharui dirinya kembali. Kita mulai mendaftarkan diri sebagai warga negara dan ber siap-siap untuk memberikan suara dalam pemilihan umum untuk membentuk suatu pemerintahan baru. Tapi hari ini, saya ingin bicara dengan anda mengenai masalah korupsi, terutama pengaruhnya yang merusak proses demokrasi dan pemerintahan yang kita bentuk.

Sayang sekali, kini kita sudah mulai bisa melihat perkembangan korupsi yang sangat mengganggu di Timor Lorosa'e. Sebenarnya, belum lama ini saya telah membahas masalah tersebut sambil minum kopi dengan dua sahabat saya, Luis dan Mario. Luis bekerja dengan Administrasi Transisional Timor Timur (ETTA) dan Marios masih mengganggu. Kedua orang ini mempunyai sudut pandang yang berbeda mengenai masalah korupsi. Turut bergabung dalam pembicaraan itu keponakan saya, Maria, yang berusia 14 tahun. Itu adalah kesempatan yang baik baginya untuk mulai berpikir mengenai tantangan yang kita hadapi pada saat kita menciptakan negara baru kita. Dengarkanlah pembicaraan kami itu:

Tiu: Jadi Mario dan Luis, marilah kita bicara mengenai masalah korupsi. Saya khawatir jika kita membiarkan korupsi untuk kembali merajalela, maka kita tidak akan pernah berhasil mengembangkan masyarakat yang benar-benar demokratis.

Maria: Tiu, maaf saya ingin memotong pembicaraan ini. Tapi, apakah yang sebenarnya anda maksudkan dengan korupsi itu?

Tiu: Baiklah, Maria, korupsi bisa muncul dalam berbagai bentuk. Umpamanya, jika saya melakukan tindak kejahatan dan menyogok polisi agar saya bisa bebas, maka itu merupakan contoh korupsi yang gamblang dan sederhana.

Maria: Oh, sekarang saya baru mengerti. Bagaimana jika saya menduduki posisi penting dan memberikan pekerjaan kepada famili dekat saya? Apakah tindakan itu merupakan korupsi?

Tiu: Itu sebenarnya bukan korupsi. Itu adalah nepotisme. Bila kita memberikan perlakuan istimewa kepada seorang kerabat dekat melebihi perlakuan yang kita berikan kepada calon-calon lain yang memiliki kualifikasi maka itu disebut nepotisme. Tapi nepotisme itu sama saja dengan korupsi.

Nepotisme itu seringkali terjadi dalam penyerapan tenaga kerja dalam sektor pemerintahan dan tidak begitu jelas dalam sektor swasta. Dalam kebanyakan sektor swasta terutama usaha keluarga yang kecil, kita pada dasarnya bisa memperkerjakan siapa saja yang kita inginkan.

Tapi, hal ini berbeda dalam sektor pemerintahan. Pilihan tenaga kerja harus didasarkan pada kualifikasi dan kemampuan dan bukan karena mereka itu teman atau kerabat kita.

Luis: Tiu, Bisakah saya menjelaskan sesuatu kepada Maria? Karena Tiu telah menjelaskan tentang korupsi dan nepotisme, maka saya kira kita juga harus menjelaskan mengenai kolusi. Kolusi menyangkut saling pengertian tertutup atau yang bersifat rahasia antara dua atau lebih dari dua pihak. Misalnya, jika kita sepakati bahwa bila saya memberikan kenaikan gaji, maka anda akan memberikan pekerjaan kepada seorang sahabat saya. Itulah yang disebut sebagai kolusi.

Mario: Korupsi, kolusi dan nepotisme. Saya ingat benar betapa hal tersebut tersebar luas saat Indonesia berkuasa dan disebut dengan istilah KKN.

Tiu: Jadi Luis, karena kita sedang bicarakan topik ini, bisakah anda memberikan informasi intern mengenai tuduhan adanya korupsi dalam ETTA?

Luis: Saya kira kini bukan rahasia lagi bahwa UNTAET telah membatalkan sebuah kontrak senilai ribuan dollar karena hasil penyelidikan menunjukkan bahwa telah terjadi korupsi dan kolusi antara perusahaan penyalur Australia dan perusahaan penyalur Timor Timur. Komite Kontrak ETTA mempunyai tugas untuk secara resmi meninjau semua kontrak penting untuk mengetahui apakah terdapat kejanggalan yang berbau korupsi. Sebuah Komite Kebijakan Pengadaan (Procurement Policy Committee) juga telah dibentuk berdasarkan Peraturan UNTAET 2000/10. Komite Kontrak ETTA dan Komite Kebijakan Pengadaan secara aktif akan terlibat dalam upaya anti korupsi.

Mario: Itu berita baik. Jadi ada pihak yang secara serius memperhatikan tuduhan adanya korupsi; dan hal ini memperlihatkan sinyal yang jelas bahwa KKN tidak bisa lagi diterima di Timor Lorosa'e yang baru.

Mario: Selain Komite Kontrak ETTA dan Komite Kebijakan Pengadaan, apakah ada mekanisme anti korupsi lainnya yang dikembangkan?

Tiu: Sebenarnya ada. Dalam beberapa bulan terakhir ini, Bank Dunia dengan dukungan Dana Pasca Sengketa (Post Conflict Fund) dan Dana Perwalian Denmark untuk Pengelolaan Pemerintahan yang Baik (Danish Trust Fund for Governance) telah mengadakan serangkaian lokakarya dan diskusi untuk mendukung kepemimpinan dan rakyat Timor Timur dalam mengembangkan strategi nasional dan integritas dalam pemerintahan.

Mario: Dan apakah yang sebenarnya terjadi dalam lokakarya tersebut, Tiu?

Tiu: Dalam lokakarya tersebut, para peserta yang mewakili segmen berbeda-beda dari kepemimpinan dan masyarakat madani Timor Timur, dibagi atas beberapa kelompok kecil untuk mempelajari studi-studi kasus yang relevan bagi pengalaman Timor Timur. Pakar internasional bidang pengelolaan pemerintahan yang baik juga mengambil bagian dalam lokakarya tersebut. Lokakarya tersebut, sebenarnya, adalah titik tolak bagi perumusan suatu strategi pembangunan yang mengharamkan korupsi.

Luis: Salah seorang pakar yang mengambil bagian dalam lokakarya tersebut adalah Robert Klitgaard, seorang maha guru dari Rand Graduate School di Amerika Serikat yang juga seorang konsultan mengenai korupsi untuk Bank Dunia. Ia telah menurunkan tulisannya mengenai lokakarya tersebut di media massa.

Tiu: Ya dan jika saya tidak salah ingat, dalam tulisannya tersebut ia menekankan tiga sektor sebagai sasaran upaya anti korupsi. Sektor-sektor tersebut adalah sektor-sektor yang lucrative (berpotensi untuk mendatangkan keuntungan), yang berkaitan dengan celah Timor dan Pengadilan Perbatasan, Sistem Peradilan dan Administrasi Umum.

Luis: Lebih lanjut, Administrator Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP), Mark Malloch Brown telah berkunjung ke Timor Timur dan menemui pimpinan Timor Timur untuk membicarakan bagaimana dukungan bagi pengembangan kapasitas dapat diperkuat untuk memastikan agar sebuah pemerintahan yang efisien, representatif dan independen dapat dibentuk. Ia juga telah mengambil bagian dalam peluncuran proyek anti korupsi yang baru yang dibiayai oleh UNDP. Proyek tersebut akan dilaksanakan melalui Kantor Inspektur Jenderal ETTA. Dan proyek anti korupsi senilai AS\$250.000 ini bertujuan untuk mempersiapkan kantor ETTA agar dapat menjaga kemungkinan terjadinya korupsi bila Timor Lorosa'e memperoleh kemerdekaan penuh.

Maria: Oh, Para koruptor harus waspada.

Tiu: Itu betul, Maria. Dan korupsi adalah masalah penting yang dapat dengan cepat merusak sebuah negara. Jika kita berupaya untuk belajar dan hidup dalam alam demokrasi, marilah kita berusaha dan secara pasti berupaya mengembangkan demokrasi itu 100 persen dan bukan dalam bilangan persentase yang kecil.

Baiklah, teman-teman itulah percakapan kami mengenai korupsi. Korupsi itu salah dan sangat tidak adil, bukankah begitu? Marilah kita ciptakan masyarakat yang lebih adil di Timor Lorosa'e. Sudah waktunya kita memulai sesuatu yang baru. Sampai ketemu lagi, jagalah dirimu baik-baik dan dah.

Ringkasan Berita Ringkasan Berita

Kebuntuan Teratasi dalam Sengketa Tanah Viqueque

Pada 24 Februari, suatu persetujuan bersejarah telah ditandatangani antara dua kelompok yang telah lama terlibat dalam sengketa tanah yang kompleks dan berlarut-larut di sub distrik Uato Lari, Distrik Viqueque.

Tanah yang dipersengketakan itu meliputi areal lahan seluas kota Dili yang ideal bagi tanaman padi. Sengketa tersebut berawal dari persaingan politik dan budaya antara kedua kelompok etnis yaitu kelompok etnis Makasse dan Naweti. Sengketa tersebut dimulai sejak tahun 1940an. Kedua kelompok etnis tersebut menguasai sebagian dari tanah tersebut. Kedua kelompok itu mengklaim hak atas seluruh lahan tersebut.

Proses rekonsiliasi itu diprakarsai oleh wakil-wakil dari Lembaga Swadaya Masyarakat hak asasi manusia Timor Timur, Yayasan Hak, dan Komisi Keadilan dan Perdamaian. Sementara persetujuan itu merupakan prakarsa berbasis masyarakat, Divisi Pertanahan dan Properti ETTA memainkan peran yang penting sebagai pengamat dan advisor.

Wartawan Indonesia Mengunjungi Timor Timur

Rombongan 21 orang wartawan Indonesia tiba di Timor Timur 6 Februari lalu untuk kunjungan selama seminggu.

Kunjungan ini telah diorganisir oleh organisasi pengungsi berkedudukan di Indonesia, Satuan Tugas bagi Penyelesaian Masalah Pengungsi Timor Timur di Nusa Tenggara Timur. Kunjungan tersebut telah dibiayai oleh USAID dan difasilitasi oleh UNTAET, Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Urusan Pengungsi (UNHCR) dan Organisasi Internasional untuk Migrasi (International Organization for Migration - IOM).

Wartawan Indonesia terakhir kali menyertai kunjungan yang diorganisir ke Timor Timur pada Juli 2000.

TVTL Menambah Jam Siaran

Televisaun Timor Lorosa'e (TVTL) yang dikelola oleh UNTAET telah memulai program barunya pada 5 Februari. Stasiun televisi tersebut menyiarkan berita dalam Bahasa Tetun, Portugis, Inggris dan Bahasa Indonesia yang mencapai total 168 jam per minggu.

TVTL menyelenggarakan siaran bahasa Tetun sebanyak lebih dari lima jam per minggu, siaran bahasa Indonesia sebanyak lima jam, Bahasa Portugis 7 ½ jam dan sisanya dalam Bahasa Inggris. Program dalam bahasa Tetun meliputi berita, acara kebudayaan, program pendidikan, laporan khusus, acara talk show, film kartun dan dokumenter.

TVTL juga menyiarkan acara dari BBC, televisi Indonesia, saluran berita Portugis RTP dan MTV.



Acara pemotongan pita oleh Wakil Khusus Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Sergio Vieira de Mello dan Mario Carrascalao. Acara ini berlangsung di Kantor Pembayaran Sentral pada 28 Februari yang menandai peresmian gedung yang baru direnovasi tersebut di tengah kota Dili.

Suara-suara Timor Lorosa'e

Transisi FALINTIL menjadi Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e



Felix Freitas
Petani
Baucau (Loi-Lubo)

FALINTIL mempunyai peran yang penting di Timor Timur sewaktu Indonesia berkuasa. Anggota FALINTIL mengorbankan jiwa mereka dan menderita dalam kondisi alam yang ekstrem, hujan, terik matahari atau angin kencang semuanya karena rakyat menginginkan kebebasan. Peralihan dari FALINTIL menjadi Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah suatu perkembangan yang baik bagi negeri kita karena angkatan yang baru ini akan memperoleh berbagai jenis pelatihan profesional dari Portugal tentang cara untuk melindungi perbatasan kita.



Zito
Pedagang kartu telepon, Becora

Saya kira bukan FALINTIL saja yang berjuang untuk Timor Timur, rakyat juga telah berperan. Inilah sebabnya mengapa saya meminta para pemimpin agar bijaksana bila mereka membuat keputusan untuk mencegah partai-partai politik tertentu yang menghasut untuk menciptakan keresahan dalam masyarakat. Saya juga minta pada partai-partai politik itu agar berdisiplin dalam tindakan mereka agar rakyat tidak akan menderita lagi. Dan sementara belum adanya hukum dalam negeri ini, maka UNTAET harus melaksanakan mandatnya. Kita belum melihat peran APTL tetapi saya tahu adalah hal yang baik untuk menjadi bagian dari operasi-operasi pemeliharaan perdamaian dan siap bila terjadinya suatu ancaman.



Paulino Borges
Penyapu jalan
Becora

Pada dasarnya FALINTIL dan Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah dua organisasi dengan tanggung jawab yang sama yaitu melindungi negara kita. Saya ingin agar transisi ini berakhir dengan cepat karena angkatan bersenjata yang baru itu akan penting bagi negeri kita. Angkatan yang baru tersebut akan mempunyai peran yang penting dalam melindungi perbatasan kita setelah Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa meninggalkan Timor Timur.



Rui de Carvalho
Pedagang
Quintal Boot (Balide)

Pekerjaan yang dilakukan FALINTIL sebelumnya sangat penting bagi negeri ini. Kami masih belum sepenuhnya memahami mengapa FALINTIL dirubah menjadi Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e (APTL). Saya bertanya kepada anak-anak saya yang masih bersekolah dan mereka memberitahu saya bahwa Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah Angkatan Pertahanan Timor Timur dalam periode waktu transisi yang akan berakhir tahun ini. Peran APTL akan sama dengan peran FALINTIL dan menurut anak laki-laki saya, angkatan pertahanan ini pada satu hari nanti akan ditempatkan di perbatasan.



Joaquina Hendrique
Ibu rumah tangga
Bebora

Suami saya meninggal dunia 24 tahun yang lalu dan dua anak saya juga telah meninggal. Saya kesepian dan oleh karena itu saya mengangkat seorang anak dan kini ada orang yang bisa saya ajak bicara. Apakah FALINTIL adalah atau bukan angkatan pertahanan Timor Timur, hal ini terserah pada para pemimpin selama angkatan yang baru itu bekerja untuk melindungi negeri ini.



Domingos de Deus
Kepala rumah tangga
Mascarenhas

Saya tahu bahwa FALINTIL kini bukan lagi merupakan angkatan pertahanan Timor Lorosa'e. Setelah periode transisi yang akan berakhir tahun ini, sebuah organisasi seperti Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e akan merupakan angkatan yang tepat untuk mempertahankan negeri kita. Saya begitu bahagia dengan adanya angkatan yang baru ini karena angkatan tersebut kini dilatih oleh Angkatan Darat Portugal.



Lizeti
Pelajar, Villa-Verde

Saya yakin FALINTIL itu hebat dan saya bertanya mengapakah FALINTIL telah berubah menjadi APTL. Selama bertahun-tahun FALINTIL memberikan sumbangan yang krusial untuk mengusir musuh dari negeri kita. FALINTIL dan APTL, apakah keduanya akan mempunyai peran yang berbeda? Jika tidak, mengapakah mereka harus menggantikan nama FALINTIL itu?



Alito Fernandes
Supir UNTAET, Becora

Saya kira peralihan dari FALINTIL menjadi Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah hal yang tepat. Nama FALINTIL menunjukkan kepada suatu periode waktu ketika kita berjuang melawan musuh kita, ketika kita menembak musuh untuk mencuri senjata yang dapat kita gunakan. Itulah asal usul dari nama FALINTIL. Kini saya berpendapat bahwa sebagai sebuah negara baru kita perlu menggunakan nama yang baru, Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e, agar dunia bisa mengetahui bahwa negara kita memiliki angkatan pertahanan yang siap melindungi kita jika negara seperti Indonesia mencoba melakukan provokasi. Itulah sebabnya mengapa Perserikatan Bangsa-Bangsa mengakui Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e dan banyak negara lain telah mengakui keabsahan angkatan pertahanan yang baru itu dalam perayaan yang berlangsung di Aileu.



Maria Imaculada
Ibu rumah tangga
Baucau

Saya sudah tua dan keamanan bagi saya penting hanya dari segi keamanan nasional. Apakah mereka merubah namanya atau tidak bukanlah hal yang relevan karena itu adalah keputusan yang dibuat oleh para pemimpin. Angkatan pertahanan yang baru ini, saya belum melihat mereka beraksi tetapi mereka mempunyai kelebihan pengalaman yang diperoleh pada jaman Indonesia. Saya minta para pemimpin untuk tidak melupakan sumbangan isolados dalam mempertahankan kita terhadap pihak yang melakukan invasi.



Anito Matos
Seniman
Surik Mas

Saya berpendapat bahwa FALINTIL diwaktu lampau adalah angkatan bersenjata rakyat Timor Lorosa'e pada saat kita berjuang menghadapi angkatan bersenjata Indonesia yang melakukan invasi. Kontribusinya sangat penting bagi Timor Timur dan nama itu menjadi bagian dari sejarah kita. Seluruh dunia mengetahui prestasinya dan sumbangannya selama perang yang berlangsung 24 tahun. Akan tetapi banyak pihak yang kini tidak menyetujui perubahan yang dialami oleh FALINTIL. Saya kira peralihan ini terjadi pada waktu ketika negara kita harus mulai mandiri, dan oleh karena itu kita memerlukan angkatan pertahanan untuk menjamin keamanan rakyat kita. FALINTIL telah mencapai tahap dimana namanya perlu diganti karena yang diinginkan sekarang ini adalah sebuah angkatan pertahanan nasional. Angkatan pertahanan ini penting karena kita tidak bisa berharap Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk tetap bertahan di Timor Timur. Kita sudah harus menempatkan pasukan kita sendiri di perbatasan bersama dengan pasukan pemelihara perdamaian tersebut.



Salvador Guterres
Kepala rumah tangga
Becussi Baixo

Pengertian saya mengapa FALINTIL telah melepaskan senjatanya dan menjadi Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e adalah karena kini kita sedang bersiap-siap untuk mencapai kemerdekaan total. Saya kira FALINTIL perlu menjadi tentara nasional karena setiap negara memerlukan angkatan pertahanan untuk melindungi negara itu. Ini adalah langkah penting menuju berakhirnya periode transisi dalam tahun 2001. Karena kita kini berada di bawah UNTAET, maka kita seperti alat perekam yang hanya memainkan pita yang dipasang. Kita tidak akan pernah melepaskan saudara laki-laki dan saudara perempuan kita yang telah berjuang dan perjuangan mereka itu telah tertulis dalam sejarah kita dan seluruh dunia telah mendengar tentang upaya mereka itu. APTL bukanlah partai politik tetapi adalah Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e dan tidak tunduk pada partai atau organisasi manapun. APTL adalah untuk rakyat dan angkatan pertahanan yang baru ini adalah langkah yang sangat positif bagi negara kita.



Abe Barreto Soares
Asisten Informasi
UNTAET, Becussi

Pembubaran FALINTIL dan pembentukan Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e merupakan suatu proses yang wajar. Secara pribadi, saya menyambut baik transformasi ini. FALINTIL telah melakukan tugasnya yang mulia pada waktu lalu. Tidak diragukan lagi bahwa mayoritas warga Timor Timur sangat menghormati FALINTIL dan nama ini, saya yakin, akan selalu tetap ada dalam ingatan rakyat Timor Timur pada waktu yang akan datang. Akan tetapi, waktu menuntut adanya perubahan. Tentu saja, tidak selalu mudah untuk beradaptasi dengan perubahan. Saya mengerti sepenuhnya keengganan orang lain mengenal pembubaran FALINTIL dan pembentukan Angkatan Pertahanan Timor Timur. Tetapi semuanya harus berubah. Waktu terus bergulir. Saya menantikan waktu untuk melihat kinerja tinggi dari angkatan pertahanan yang baru berkembang ini. Viva FALINTIL! Viva Angkatan Pertahanan Timor Lorosa'e!

Pemerintah Transisi Timor Lorosa'e

Pemerintah Transisi Timor Loro Sae memberikan penawaran akan persaingan harga untuk motor dan sepeda motor kepada polisi timor lora sae, bagi suplai yang memenuhi syarat bisa mendapatkan informasi lebih lanjut pada seksi perlengkapan di www.gov.east-timor.org atau pada alamat berikut ini:

Greg Shibko
ETTA Procuramentu
Tempat Fomento
Jln Don Alxeiso corterial, bebora, Dili

Tel: +61-8-8942 2203, Ext. 6329
Fax: +61-8-8942 2198
e-mail: shibko@un.org

Pemilihan sambungan dari halaman 1

Seperti halnya jajak pendapat tahun 1999, orang berikut ini yang berusia di atas 17 tahun atau lebih pada saat Pencatatan Sipil berakhir, akan berhak untuk memberikan suara dalam pemilihan Dewan Konstituante:

1. Orang yang lahir di Timor Timur.
2. Orang yang lahir di luar Timor Timur dengan salah satu orang tuanya kelahiran Timor Timur.
3. Orang yang suami atau isterinya memenuhi salah satu dari ketentuan (1) atau (2) di atas.

Jika saya memenuhi kriteria yang ditetapkan, apakah saya perlu melakukan hal yang lain untuk dapat mengikuti pemilihan umum tersebut?

Agar dapat memberikan suara dalam pemilihan Dewan Konstituante, nama calon pemilih harus tertera pada daftar pemilih yang akan disusun dari data yang dikumpulkan sewaktu Pencatatan Sipil berlangsung. Oleh karena itu, biar pun anda berhak mengikuti pemilihan umum, anda harus mendaftarkan diri dengan Pencatatan Sipil agar dapat memberikan suara dalam pemilihan umum.

Anda tidak perlu tinggal di Timor Timur untuk memperoleh hak mengikuti pemilihan umum. Akan tetapi anda harus mendaftarkan diri dengan Catatan Sipil di Timor Timur, dan hadir di Timor Timur pada hari pemilihan umum dilaksanakan untuk memberikan suara anda.

Dimanakah saya bisa memberikan suara?

Pemilihan umum hanya akan diselenggarakan di Timor Timur. Para pemilih akan memberikan suara mereka di tempat pemungutan suara yang akan didirikan dekat tempat dimana mereka mendaftarkan diri pada Pencatatan Sipil.

Apakah saya bisa mengikuti pemilihan untuk memilih wakil Nasional dan wakil Distrik?

Semua pemilih yang memenuhi persyaratan dan namanya tercantum pada daftar pemilih akan dapat memberikan suaranya pada tempat pemungutan suara yang ditetapkan untuk memilih wakil-wakil tingkat nasional. Untuk pemungutan suara untuk wakil tingkat Distrik, seorang pemilih yang memenuhi persyaratan perlu:

- i. mendaftarkan diri dengan Catatan Sipil di Distrik bersangkutan; dan
- ii. mempunyai rumah di Distrik itu; dan
- iii. hadir untuk memberikan suaranya di tempat pemungutan suara yang ditetapkan di Distrik tersebut.



Photo by OCP/UNTAET

Komis Pemilihan Umum Independen
Siapakah yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemilihan umum?

Sesuai dengan Resolusi 1338 Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, administrasi pemilihan umum merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari UNTAET. Untuk maksud ini, UNTAET telah membentuk Komisi Pemilihan Umum Independen (Independent Electoral Commission - IEC) sebagai lembaga tertinggi dan paling berwenang dalam masalah pemilihan umum. IEC dikepalai oleh lima orang komisaris pemilihan umum dan seorang Kepala Petugas Pemilihan Umum yang tidak memberikan suara (non-voting Chief Electoral Officer) yang diangkat langsung oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tiga orang komisaris akan terdiri atas pakar pemilihan umum yang diakui secara internasional dan dua komisaris lainnya dalam terdiri dari kalangan warga Timor Timur sendiri.

Siapakah yang akan menangani keamanan dalam pemilihan umum itu?

Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa akan memastikan adanya iklim yang aman di Timor Timur selama berlangsungnya pemilihan umum tersebut. Polisi Sipil (CivPol) berkewajiban untuk menegakkan hukum dan ketertiban dalam periode waktu pemilihan umum itu.

Apakah akan hadir pengamat selama berlangsungnya proses pemilihan umum tersebut?

Ya, akan ada pengamat baik pengamat nasional maupun pengamat dari luar negeri serta wakil-wakil dari partai politik.

Tanah dan Properti sambungan dari halaman 2

Rumah saya hancur dan sekarang saya menempati gedung bukan milik saya. Apakah saya boleh menetap di situ?

Banyak orang sedang menempati yang dimiliki oleh pihak lain. Sangat tidak mungkin bahwa mereka diizinkan menetap selama-lamanya. Seharusnya orang berusaha merehabilitasi rumahnya dan kembali menetap di dalamnya. Seandainya pihak pemilik kembali dan ingin menempati kembali, sebaiknya Anda menghubungi instansi yang berwenang untuk membantu Anda merundingkan dengan pihak pemilik. Ada kemungkinan Anda bisa membuat persetujuan dengan pemiliknya untuk menetap selama beberapa bulan sementara rumah Anda diperbaiki.

Bagaimana dengan Tanah Pemerintah dan Tanah yang Ditinggalkan?

Sebagai akibat kerusakan yang terjadi pada bulan September 1999 ada kekurangan bangunan yang dapat digunakan di Timor Lorosae. Dalam hal bangunan yang terletak di atas tanah pemerintah atau tanah yang ditinggalkan tidak dibutuhkan oleh pemerintah, Tanah dan Benda menyediakannya kepada para pemohon yang disetujui. Ini dilakukan melalui pemberian Persetujuan Penggunaan Sementara (TUA). Dipungut bayaran sewa setiap bulan.

Kadang-kadang pihak yang menempati tanah Pemerintah atau tanah yang ditinggalkan diharuskan meninggalkan tanahnya. Mengingat kekurangan rumah dan tempat perusahaan, diusahakan sesedikit-dikitanya.

Konsorsium percetakan yang didukung UNTAET menerima pendanaan baru senilai AS\$100.000 dari Badan Pembangunan Internasional Kanada (Canadian International Development Agency - CIDA). Konsorsium ini beroperasi sebagai organisasi nirlaba, tetapi percetakan ini menerima pekerjaan untuk membantu mensubsidi percetakan 10 surat kabar dan majalah yang diterbitkan di Dili.

Sebagai alternatif, diusahakan membuat Persetujuan Penggunaan Sementara sedapat mungkin supaya pihak yang menempati membayar sewa untuk penggunaan tanah. Hal ini ditentukan oleh Unit Tanah & Benda. Pada saat ini pihak yang menempati tidak diwajibkan memperbaiki bangunannya. Maka perbaikan yang dilakukan harus ditanggung dan dilakukan atas risiko pihak yang menempati dan tidak boleh diangkat pada saat meninggalkan tanah.

Jika Anda sedang menempati tanah negara atau yang ditinggalkan, seharusnya dibahas dengan petugas Tanah dan Benda di distrik Anda yang akan membantu Anda mengisi formulir "Permohonan Menggunakan Tanah Pemerintah atau Yang Ditinggalkan".

Siapa yang menentukan jumlah sewa, dan uangnya digunakan untuk apa?

Jumlah sewa yang dipungut diputuskan melalui perundingan antara pihak pemohon dan Administrator Distrik, atau seorang yang ditunjuk olehnya. Menurut ketentuan jumlah sewa harus "adil" dan sesuai dengan nilai pasar. Uang yang dikumpulkan disetor oleh pemerintah transisi Timor Lorosae atas nama rakyat Timor Lorosae (yaitu tidak mendanai PBB atau staf internasionalnya).

Jika saya harus meninggalkan bangunan yang tidak dimiliki oleh saya, apakah saya dibayar ganti-rugi?

Sangat tidak mungkin bahwa Anda diberikan ganti rugi untuk meninggalkan sebuah bangunan. >

Pemerintah Transisi Timor Lorosae

Pusat Pelayanan Administrasi
Unit Pengadaan

Pusat pelayanan administrasi, Unit Pengadaan mengundang perusahaan/organisasi yang tertarik untuk menjadi suplai mobil.

Undangan kepada perusahaan/organisasi dengan nomor (1091-B) adalah mencari 7 mobil (Suzuki Jimmy JX). Seleksi pembukaan tender akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2001 pukul 15.30 waktu Timor Lorosae di ETTA Unit

Pengadaan Gadung Fomento, Dili, Timor Lorosae
Bagi yang tertarik akan memperoleh informasi lebih lanjut di:

ETTA Unit Pengadaan
Gedung Fomento, Jalan D.Alexso Cortereal
Dili, Timor Lorosae
Tel: +61 8 8942 2203 ext.6331
Fax: +618 8942 2198
e-mail: ivankov@un.org

Pemerintah Transisi Timor Lorosae

Pusat Pelayanan Administrasi
Unit Pengadaan

Pusat pelayanan administrasi, Unit Pengadaan mengundang perusahaan/organisasi yang tertarik untuk menjadi suplai mobil.

Undangan kepada perusahaan/organisasi dengan nomor (1092-B) adalah mencari tiga puluh lima (35) buah sepeda motor kinroad. Seleksi pembukaan tender akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2001 pukul 16.30 waktu timor

lorosae di ETTA unit pengadaan gadung fomento Dili timor lorosae
Bagi yang tertarik akan memperoleh informasi lebih lanjut di:

ETTA Unit Pengadaan
Gedung Fomento, Jalan D.Alexso Cortereal
Dili, Timor Lorosae
Tel: +61 8 8942 2203 ext.6331
Fax: +618 8942 2198
e-mail: ivankov@un.org



Pahlawan berjuang! Para bombeiros berusaha memadamkan kebakaran di dekat Depot Pertamina di Dili pada 3 Maret.

Pahlawan berjuang!



Piala Pascoa (Piala Paskah) menyeret tim sepak bola tua dan muda dalam persaingan sengit untuk memenangkan piala tersebut. Pertandingan yang diselenggarakan oleh Yayasan Don Carlos Belo dan Fokupers menandai awal persiapan perayaan Paskah. Kompetisi tahunan ini berlangsung di lapangan sepak bola di depan kediaman Uskup Belo di Lecidere - Dili.



CivPol PBB

24 JAM
NOMOR DARURAT DI DILI
0408839978

TOKO QIP TOKO QIP TOKO QIP TOKO QIP



Toko QIP, sebuah toko milik lokal dengan persediaan produk kerajinan tangan tradisional Timor, SUDAH DIBUKA !

Barang yang ditawarkan termasuk:

- Instrumen musik tradisional Timor Lorosae
- Perabotan bambu dan kayu
- Buku-buku dan kartupos bergambar dari Timor Lorosae
- Sejumlah pilihan kerajinan tangan seperti rumah miniatur tradisional Timor
- Pusat pelayanan, yang punya informasi tentang cara menghubungi pengrajin lokal termasuk: tukang kayu, pipa ledeng, tukang listrik, penjahit, 'catering' makanan dan banyak lagi.

Lokasi: Jln Bidau Akadiru Hun (sebelah Restoran Maubere), lintasi jalan pantai ke arah patung Jesus, belok ke kanan tepat sebelum kanal dan menuju ke rumah sakit ICRC. Toko QIP terletak beberapa ratus meter di sebelah kanan anda.

Didukung oleh Komite Penyelamat Internasional (International Rescue Committee IRC) dan Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi (UN High Commissioner for Refugees UNHCR)



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk . Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 75.000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org **Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.**